

**ANALISIS MANAJEMEN USAHA PERCETAKAN AZ-ZAHRA
DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI DI PONDOK
PESANTREN AT-TAUJIEH AL-ISLAMY 2 ANDALUSIA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

ZUHRUL ANAM

2017201021

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zuhurul Anam
NIM : 2017201021
Jenjang : S.1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : “Analisis manajemen Usaha Percetakan Az-zahra dalam Pemberdayaan Ekonomi di Pondok Pesantren At-Taujiah Al-Islamy 2 Andalusia.”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwasanya Naskah Skripsi ini secara menyeluruh ialah hasil dari karya saya sendiri atau penelitian saya sendiri kecuali pada bagian atau paragraf yang terdapat rujukan sumbernya.

Purwokerto, 21 Oktober 2024

Saya yang menyatakan,



Zuhurul Anam
NIM. 2017201021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**ANALISIS MANAJEMEN USAHA PERCETAKAN AZ-ZAHRA DALAM
PEMBERDAYAAN EKONOMI DI PONDOK PESANTREN AT-TAUJIEH
AL-ISLAMY 2 ANDALUSIA**

Yang disusun oleh Saudara **Zuhrul Anam NIM 2017201021** Program Studi **S-1 Ekonomi Syariah** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Jumat, 18 Oktober 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji


Dr. H. Chandra Warsito, S.TP., S.E.,
M.Si.

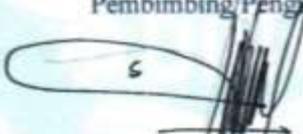
NIP. 19790323 201101 1 007

Sekretaris Sidang/Penguji


Amanah Aida Qur'an, S.E.Sy., M.E.

NIP. 19930820 202012 2 013

Pembimbing/Penguji


Shofiyulloh, M.H.I.

NIP. 19870703 201903 1 004

Purwokerto, 20 Oktober 2024

Mengesahkan

Dekan,




Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bismis Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di-

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

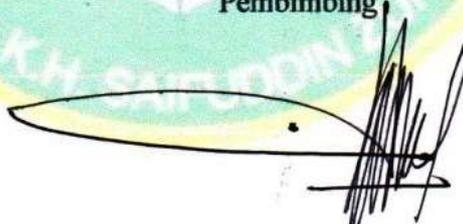
Setelah melaksanakan bimbingan, arahan, telaah dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Zuhri Anam NIM 2017201021 yang berjudul :

**Analisis Manajemen Usaha Percetakan Az-zahra dalam Pemberdayaan
Ekonomi di Pondok Pesantren At-Taujeh Al-Islamy 2 Andalusia**

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah (S.E).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 2024
Pembimbing



Shofiyulloh, M.H.I
NIP. 198707032019031004

**Analisis Manajemen Usaha Percetakan Az-zahra dalam Pemberdayaan
Ekonomi di Pondok Pesantren At-Taujeh Al-Islamy 2 Andalusia**

**Zuhrul Anam
NIM. 2017201021**

E-mail: zuhnam04@gmail.com
Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Manajemen merupakan hal penting dalam sebuah usaha, tanpa adanya manajemen yang baik dan benar maka usaha tidak akan berjalan maksimal. Manajemen adalah proses yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang dilakukan untuk mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan dukungan ekonomi yang kuat agar kegiatan dapat berjalan dengan baik. Manajemen dapat dilakukan di berbagai bidang usaha contohnya seperti usaha percetakan Az-zahra yang ada di Pondok Pesantren At-Taujeh Al-Islamy 2 Andalusia. Namun, tidak banyak usaha pesantren yang memberikan fasilitas yang baik untuk memberikan dan mendukung dalam kegiatan pondok pesantren. Karena untuk menunjang kegiatan belajar mengajar seringkali membutuhkan fasilitas-fasilitas yang memadai. Sehingga para santri bersemangat dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, untuk membantu menjawab kekhawatiran tersebut, maka pondok pesantren mendirikan usaha-usaha salah satunya adalah usaha percetakan az-zahra. Selain mempermudah para santri usaha ini juga dapat meningkatkan pemberdayaan ekonomi yang ada di pondok pesantren serta melatih manajemen yang baik dalam mengelola usaha tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Jenis penelitian lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Pencarian data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan utama dalam penelitian ini merupakan ketua usaha percetakan Az-Zahra pondok pesantren At-Taujeh Al - Islamy 2 Andalusia. Teknik analisis datanya yaitu dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kemudian ada teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjuk bahwa, pertama, upaya pesantren dalam pengembangan santri dilakukan melalui beberapa kegiatan dan unit usaha yang ada yang dimiliki Pondok Pesantren At-Taujeh Al – Islamy 2 Andalusia. Kedua, hasil dari pengembangan santri dalam pemberdayaan ekonomi menunjukkan terbentuknya karakter mandiri para santri, kemandirian ekonomi pondok pesantren, dan kesejahteraan masyarakat.

Kata kunci: Manajemen, Pemberdayaan Ekonomi, Percetakan, Pondok Pesantren

Analysis of Az-zahra Printing Business Management in Economic Empowerment at At-Taujieh Al-Islamy Islamic Boarding School 2 Andalusia

Zuhrul Anam
NIM. 2017201021

E-mail: zuhnam04@gmail.com
Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

Management is important in a business, without good and correct management, the business will not run optimally. Management is a process consisting of actions of planning, organizing, mobilizing, and supervising which are carried out to achieve goals through the use of resources owned. To achieve these goals, strong economic support is needed so that activities can run well. Management can be carried out in various fields of business, for example, such as the Az-zahra printing business at At-Taujieh Al-Islamy 2 Andalusia Islamic Boarding School. However, not many pesantren businesses provide good facilities to provide and support in pesantren activities. Because to support teaching and learning activities often require adequate facilities. So that the students are excited in the teaching and learning process. Therefore, to help answer these concerns, the pesantren established businesses, one of which is the az-zahra printing business. In addition to making it easier for students, this business can also increase economic empowerment in the boarding school and train good management in managing a business.

The method used in this research is to use the type of field research. This research was conducted using a descriptive approach. Data search using interviews, observation and documentation. The main informant in this study is the head of the Az-Zahra printing business of the At-Taujieh Al-Islamy 2 Andalusia Islamic boarding school. The data analysis technique is by means of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Then there is a data validity checking technique using triangulation techniques.

The results of this study indicate that, first, the efforts of pesantren in developing students are carried out through several activities and existing business units owned by At-Taujieh Al-Islamy 2 Andalusia Islamic Boarding School. Second, the results of the development of students in economic empowerment show the formation of independent characters of the students, the economic independence of the boarding school, and the welfare of the community.

Keywords: Management, Economic Empowerment, Printing, Boarding School

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi Bahasa Arab yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Antara Menteri Agama Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	Sa'	ś	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	je
ح	Ḥa'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Ẓal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	Er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍaḍ	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma Terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa'	f	Er
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka

ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wawu	w	We
هـ	Ha'	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap.

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	'iddah

3. Ta' Marbutah di Akhir Kata Bila Dimatikan Ditulis H.

- a. Bila dimatikan tulis h.

جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>
حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>

(ketentuan ini tidak tampak terserap kedalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, sholat dan sebagainya. kecuali apabila dikehendaki dengan lafal aslinya).

- b. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bila ta'marbutah hidup maupun dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis r.

ليلة القدر	ditulis	<i>Lailatul qadar</i>
------------	---------	-----------------------

4. Vokal Pendek.

َ	Fathah	Ditulis	a
ِ	Kasrah	Ditulis	i
ُ	Dammah	Ditulis	u

5. Vokal Panjang.

Fathah + alif	ditulis	Ā
جَامِلَةٌ	ditulis	<i>Jāmilah</i>
Fathah + ya' mati	ditulis	Ā
تَنْسَى	ditulis	<i>Tansā</i>
Kasrah + ya' mati	ditulis	Ī
يَتِيم	ditulis	<i>Yatīm</i>
Dammah + wawu mati	ditulis	Ū
فُرُود	ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap.

Fathah + ya' mati	ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + wawu mati	ditulis	<i>Au</i>
قَوْل	ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Yang Dipisahkan Apostrof.

أَنْتُمْ	ditulis	<i>A'antum</i>
أَعُود	ditulis	<i>A'ūdu</i>

8. Kata Sandang Alif + Lam.

a. Bila diikuti huruf qomariyah.

الْقُرْآن	ditulis	<i>Al-qur'an</i>
-----------	---------	------------------

b. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis dengan menyebabkan syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

النِّسَاء	ditulis	<i>An-nisa'</i>
-----------	---------	-----------------

9. Penulisan Kata-kata Dalam Rangkaian Kalimat.

Diusun berdasarkan penulisannya

أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>
-------------------	---------	----------------------

MOTTO

“Jika kemarin kamu berbuat kesalahan, maka hari ini hapuskanlah dengan berbuat kebaikan”

K.H Maimoen Zubair



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Peneliti haturkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat, karunia, dan nikmat yang telah diberikan kepadanya untuk menyelesaikan tulisan ini dengan baik. Salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan mendapatkan gelar "Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam" di Universitas Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Penulis juga mengucapkan sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW serta keluarga dan sahabatnya, yang telah mengangkat umatnya dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh berkah ini.

Selanjutnya, Peneliti menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang menjadi bagian penting dalam penyelesaian skripsi ini. Karena penyelesaian skripsi ini tak akan tercapai tanpa dukungan, bimbingan, motivasi, dan saran dari pihak-pihak yang berperan selama proses penulisan. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. selaku Rektor UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag. selaku Wakil Rektor I UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Prof. Dr. Sulkhan Chakim, S.Ag., M.M. selaku Wakil Rektor II UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag. selaku Wakil Rektor III UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. H. Sochimin, Lc., M.Si. selaku Ketua Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Shofiyulloh, M.H.I selaku Dosen Pembimbing, saya berterima kasih atas bantuan, arahan, dan meluangkan waktunya untuk membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Segenap Dosen dan Karyawan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pendidikan yang bermanfaat.
10. Seluruh Staff Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Abah K.H Zuhri Anam Hisyam, Ibu Nyai Rodliah Ghorro beserta Dhuriyah, terimakasih atas do'a dan dukungan sehingga skripsi ini bisa saya selesaikan.
12. Untuk Kang, Mba pengurus Pondok Pesantren At-Taujeh Al-Islamy 2 Andalusia, serta seluruh santri yang sudah meluangkan waktunya untuk membantu melengkapi data-data dan dokumentasi skripsi lainnya.
13. Untuk keluarga tercinta saya, Bpk. Salman, Ibu Dasiroh , Mba Siti Atikatul Hasanah, dan semuanya yang tidak henti-hentinya dalam mencurahkan do'a, dukungan, pikiran, serta dana kepada saya sehingga bisa sampai pada titik sekarang.
14. Untuk Teman-teman Ekonomi Syariah Angkatan 2020 yang selalu mensupport dan berjuang bersama dalam mencapai gelar S.E
15. Untuk Keluarga Besar dan Rekan-rekan Mahasiswa UIN SAIZU Purwokerto yang saya banggakan, terimakasih sudah memberikan warna selama dibangku perkuliahan.
16. Terimakasih kepada saya sendiri, karena bisa bertahan, dan menyelesaikan perjuangan ini dengan sangat baik.

Peneliti berharap skripsi ini bermanfaat bagi semua orang yang membutuhkan, terutama bagi Program Studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Selama penulisan skripsi, peneliti berusaha sebaik

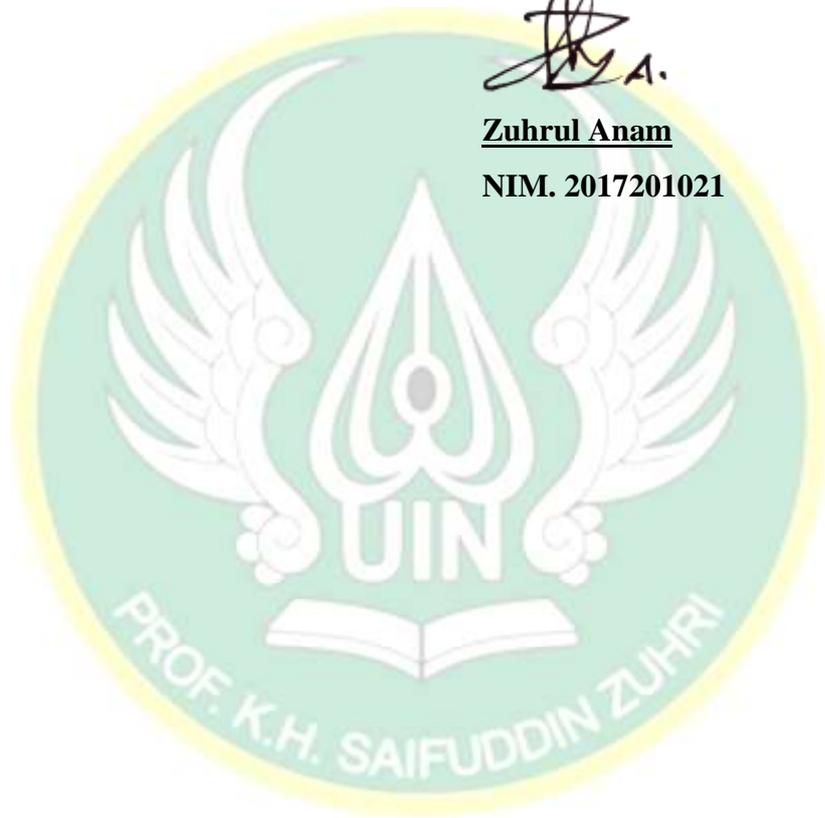
mungkin untuk membuatnya sempurna. Namun, penulis menyadari bahwa skripsi yang ditulis masih banyak kesalahan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti membutuhkan kritik dan saran dari pembaca untuk meningkatkan skripsi ini menjadi lebih baik.

Purwokerto, 25 September 2024



Zuhrul Anam

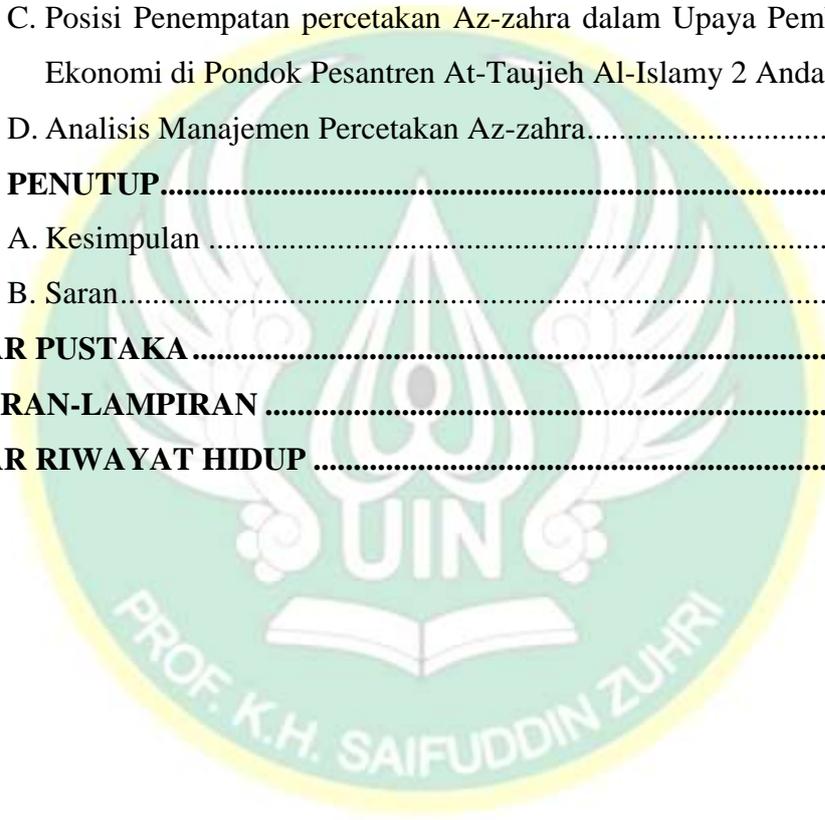
NIM. 2017201021



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA	vii
MOTTO	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kajian Teori	13
1. Teori Manajemen.....	13
2. Teori Pemberdayaan Ekonomi Pesantren.....	21
B. Landasan Teologis	26
1. Manajemen Dalam Perspektif Islam	26
2. Pemberdayaan Ekonomi.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	29
A. Metodologi Penelitian	29
B. Waktu dan Tempat Penelitian	29

C. Jenis dan Sumber data	30
D. Teknik pengumpulan data	30
E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan data	31
F. Teknik analisis data	32
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN	34
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren At-Taujeh Al-Islamy 2 Andalusia.....	34
B. Gambar Umum Usaha Percetakan Az-zahra.....	40
C. Posisi Penempatan percetakan Az-zahra dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi di Pondok Pesantren At-Taujeh Al-Islamy 2 Andalusia ...	42
D. Analisis Manajemen Percetakan Az-zahra.....	51
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	73



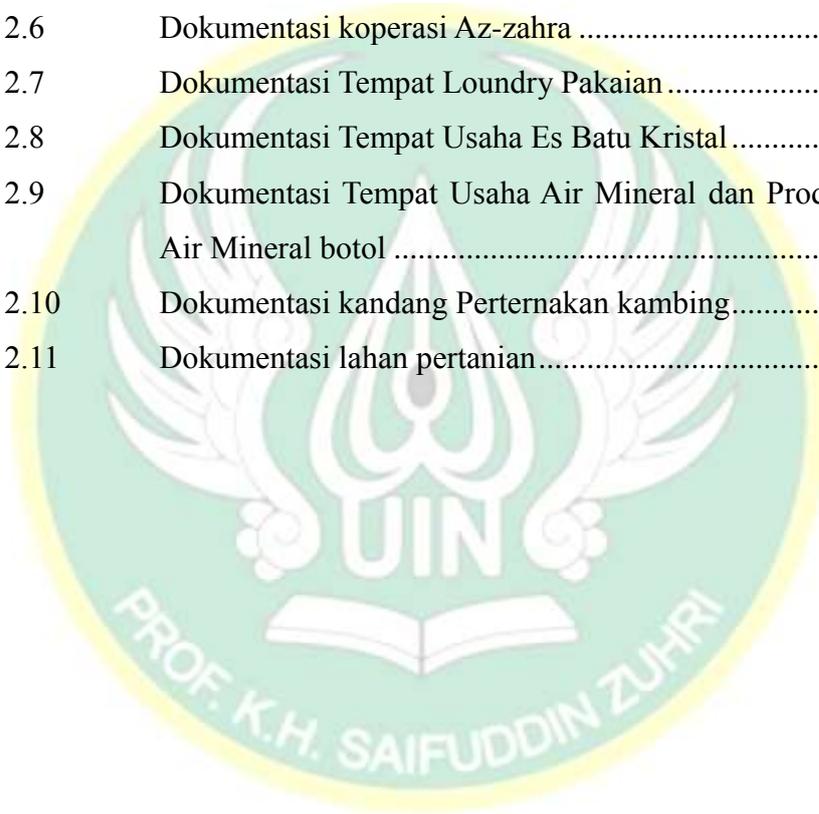
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tabel Tentang Perkembangan Industri Percetakan	2
Tabel 1.2	Tabel Usaha-Usaha Yang Relevan	4
Tabel 1.3	Hasil Penelitian Yang Relevan	8



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Triangulasi Teknik Pengumpulan Data	41
Gambar 2.1	Dokumentasi Profil Pondok Pesantren	43
Gambar 2.2	Dokumentasi Struktur organisasi Kepengurusan	46
Gambar 2.3	Dokumentasi profil usaha percetakan Az-Zahra	49
Gambar 2.4	Dokumentasi wawancara dengan ketua percetakan	50
Gambar 2.5	Dokumentasi Percetakan Az-zahra	55
Gambar 2.6	Dokumentasi koperasi Az-zahra	56
Gambar 2.7	Dokumentasi Tempat Laundry Pakaian	56
Gambar 2.8	Dokumentasi Tempat Usaha Es Batu Kristal	57
Gambar 2.9	Dokumentasi Tempat Usaha Air Mineral dan Produksi Air Mineral botol	58
Gambar 2.10	Dokumentasi kandang Perternakan kambing.....	59
Gambar 2.11	Dokumentasi lahan pertanian.....	60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara	69
Lampiran 2	Dokumentasi	74
Lampiran 3	Daftar Riwayat Hidup	77



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap usaha ekonomi selalu membutuhkan adanya manajemen sebagai sistem pengaturan untuk mencapai target yang diharapkan. Manajemen akan memberikan efektivitas kepada para pelaku usaha. R. Gerifin (2003) mengungkapkan bahwa tanpa adanya manajemen yang efektif, maka tidak akan ada usaha yang berhasil dalam jangka yang cukup lama. Manajemen ialah proses yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang dilakukan untuk mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki (G.R. Terry, 1997). Dari sini terlihat bahwa manajemen diarahkan pada praktik usaha yang memiliki peran-peran dalam pengembangan usaha.

Manajemen usaha dapat meningkatkan pemberdayaan ekonomi baik dalam lingkup kecil maupun lingkup besar, dengan adanya manajemen ekonomi yang baik dan benar perekonomian akan semakin maju. Adapun pengertian pemberdayaan yakni upaya yang dilakukan untuk mengubah suatu kondisi dengan cara mendorong dan menyadarkan akan potensi yang dimiliki seseorang agar bisa dikembangkan (Dewi Laela: 2020). Pemberdayaan merujuk kepada kemampuan seseorang, khususnya rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan, dalam arti bukan saja bebas mengemukakan pendapat melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, bebas dari kesakitan.

Manajemen dapat dilakukan diberbagai bidang usaha, salah satunya ialah usaha percetakan. Percetakan adalah proses reproduksi teks dan gambar dengan menggunakan alat cetak untuk menghasilkan Salinan pada media, seperti kertas, plastik, atau kain (Sihombing, R. 2018).

Industri percetakan di Indonesia mengalami perubahan signifikan sejak tahun 2020, dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk digitalisasi, pandemi COVID-19 dan perubahan tren konsumsi (Budianta,T, 2021). Berikut ringkasan perkembangan tersebut dan disertai tabelnya.

Tabel 1.1
Perkembangan Industri Percetakan di Indonesia (2020 – 2024)

Tahun	Perkembangan Utaama	Teknologi Yang Digunakan	Pertumbuhan Pasar (%)
2020	Penurunan permintaan akibat pandemic COVID-19	Cetak tradisional, offset	-10%
2021	Pemulihan bertahap dengan fokus pada produk kemasan	Digital printing, offset	5%
2022	Peningkatan kebutuhan cetak untuk e-commerce	Digital printing	12%
2023	Inovasi dalam desain dan cetak on-demand	3D printing. Peint-on-demand	15%
2024	Adopsi lebih luas teknologi ramah lingkungan	Sustainable printing	10%

Analisis Perkembangan:

1. Tahun 2020

Pandemi Covid-19 menyebabkan penurunan tajam dalam permintaan untuk produk cetak tradisional, seperti brosur dan buku, serta banyak percetakan mengalami penutupan sementara.

2. Tahun 2021

Permintaan mulai pulih, terutama untuk produk kemasan makanan dan minuman, percetakan beradaptasi dengan teknologi digital untuk efisiensi.

3. Tahun 2022

Kenaiakn pesat dalam permintaan cetak untuk e-commerce, termasuk kemasan dan label produk, penerapan teknologi digital printing menjadi lebih umum.

4. Tahun 2023

Inovasi dalam desain percetakan on-demand semakin banyak, memfasilitasi kebutuhan konsumen yang beragam, penerapan teknologi 3D juga mulai terlihat dalam industry percetakan.

5. Tahun 2024

Fokus pada keberlanjutan dan penggunaan bahan ramah lingkungan menjadi tren utama di industry, pertumbuhan pasar terus berlanjut mekipun ada tantangan ekonomi global.

Dengan pemahaman ini, kita dapat melihat bagaimana industri percetakan diindonesia beradaptasi dan betkembang dalam beberapa tahun terkahir. Perkembangan industri percetakan di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya: teknologi cetak yang semakin maju, operasionalisasi yang semakin dipermudah, tenaga pendesain yang semakin tersedia, momen pemilihan umum. Usaha percetakan berkembang terutama pada lembaga-lembaga pendidikan, seperti sekolah, universitas, pondok pesantren dan lain sebagainya. Percetakan di lembaga pendidikan sangat berperan penting untuk menunjang kelancaran dan kebutuhan pembelajaran, seperti halnya yang terdapat di lingkungan pondok

pesantren. Percetakan di pondok pesantren berperan penting serta memiliki pengaruh yang besar terhadap lembaga dan para santri terlebih dalam bidang perekonomian. Dalam perkembangannya, pondok pesantren mengembangkan programnya dalam melakukan gerakan sosial yang mengarah kepada perekonomian dengan cara memberdayakan santri dan masyarakat sekitar dengan tujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) adalah dengan memberdayakan masyarakat itu sendiri untuk berpartisipasi dalam pembangunan dan kemajuan tempat tinggal mereka (Sochimim: 2019).

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari program pemberdayaan ini, maka pondok pesantren harus dilandasi dengan program dan usaha yang tepat. Kemajuan ekonomi dan kesejahteraan pondok merupakan salah satu dampak dari keberhasilan pemberdayaan ekonomi pondok. Kemajuan ekonomi pondok pesantren akan membangkitkan kemandirian pesantren sehingga kegiatan operasional di pesantren akan berjalan lancar. Dengan demikian kualitas peserta didik dan mutu pendidikan akan terjamin (A. Halim & M. Choirul: 2005).

Pondok Pesantren At-Taujiah Al-Islamy 2 Andalusia merupakan pondok pesantren yang berada di kabupaten Banyumas tepatnya berada di Dusun Leler Desa Randegan kec.kebasen Kab.Banyumas Jawa Tengah. Pondok Pesantren At-Taujiah Al-Islamy 2 Andalusia menyelenggarakan pendidikan untuk mewujudkan peserta didik menjadi insan yang bermartabat, jujur dan berakhlakul karimah. Selain memberikan fasilitas yang sangat memudahkan untuk kelancaran dan pembelajaran para santri, Pondok Pesantren At-Taujiah Al-Islamy 2 Andalusia juga mendorong para santrinya agar memiliki karakter yang mandiri. Karakter mandiri adalah kemampuan seseorang dalam mengusahakan dan memenuhi kebutuhannya dengan kerja keras usaha mandiri dan tidak bergantung kepada orang lain (Mukhsin & Hariyanto: 2012). Selanjutnya, Pondok Pesantren At-Taujiah Al-Islamy 2 Andalusia mengupayakan agar para santri dididik untuk

medapatkan ilmu yang lainya dan dapat meningkatkan pemberdayaan ekonomi di Pondok Pesantren dengan cara mengoperasikan dan menjalankan usaha - usaha yang ada di Pondok Pesantren melalui pelibatan santri dalam pemberdayaan ekonomi pondok pesantren dengan dibantu masyarakat sekitar.

Berikut adalah Beberapa usaha-usaha yang ada di Pondok Pesantren At-Taujiah Al-Islamy 2 Andalusia:

Tabel. 1.2

TABEL USAHA-USAHA YANG RELEVAN

NO	USAHA-USAHA YANG ADA DI PONDOK PRSANTREN AT-TAUJIEH AL-ISLAMY 2 ANDALUSIA
1.	Percetakan Az-Zahra
2.	Kopersi Az-zahra
3.	Loundry Pakaian
4.	Es Batu Kristal
5.	Air Mineral Botol dan Galon (Ar-royan)
6.	Peternakan
7.	Pertanian

SUMBER. *Data usaha pondok pesantren at-taujiah al-islamy 2 andalusia*

Dari tabel 1.2 yang telah disampaikan diatas ada salah satu usaha yang ada di Pondok Pesantren At-Taujiah Al-Islamy 2 Andalusia yang sangat berperan penting yaitu: percetakan Az-zahra, usaha percetakan Az-zahra selain menyediakan barang-barang kebutuhan para santri, percetakan Az-zahra juga menerima atau menawarkan jasa-jasa seperti percetakan kitab, buku serta dokumen-dokumen penting lainnya. Selain itu, usaha percetakan Az-zahra diharapkan dapat memberikan kontribusi yang sangat besar dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar para santri. Selain itu, usaha percetakan Az-zahra juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemberdayaan ekonomi pondok pesantren agar pondok pesantren semakin maju menjadi lebih baik lagi kedepannya,

mencetak santri yang mandiri, kreatif dan berakhlaqul karimah dan berwawasan kebangsaan. Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas sehingga penulis memilih dan tertarik untuk penelitian dengan judul “ANALISIS MANAJEMEN USAHA PERCETAKAN AZ-ZAHRA DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI DI PONDOK PESANTREN AT-TAUJIEH AL-ISLAMY 2 ANDALUSIA”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka rumusan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana manajemen usaha percetakan Az-zahra dalam pemberdayaan ekonomi di Pondok Pesantren At-Taujeh Al-Islamy 2 Andalusia?
2. Bagaimana pemberdayaan ekonomi percetakan Az-zahra di Pondok Pesantren At-Taujeh Al-Islamy 2 Andalusia?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis manajemen usaha percetakan Az-zahra dalam pemberdayaan ekonomi di Pondok Pesantren At-Taujeh Al-Islamy 2 Andalusia
- b. Untuk menganalisis usaha percetakan Az-zahra dalam upaya pemberdayaan ekonomi di Pondok Pesantren At-Taujeh Al-Islamy 2 Andalusia

2. Manfaat Penelitian

Pemanfaatan atas penelitian ini:

- a. Teoritis
 - 1) Dapat bermanfaat bagi perpustakaan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai salah satu referensi dalam penelitian analisis manajemen dan pemberdayaan ekonomi di pondok pesantren.
 - 2) Dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dalam jenis penelitian yang sama, sama dalam pemberdayaan ekonomi pondok pesantren

- 3) Dapat menjadi bahan rujukan untuk pengembangan ilmiah lebih lanjut dalam mengkaji program pesantren yang berdampak kepada kemandirian santri dan perkembangan perekonomian pesantren.

b. Praktis

1) Bagi Pondok Pesantren

Dapat memberi wawasan terkait program pesantren yang memberikan dampak baik terhadap perkembangan perekonomian pesantren dan menjadikan santri menjadi santri yang lebih baik lagi dan sejahtera.

2) Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa kerangka teoritis tentang pembahasan yang berkaitan dengan program pemberdayaan, kemandirian santri, atau ekonomi pesantren yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini sebagian besar membahas tentang manajemen usaha percetakan dan pemberdayaan ekonomi. Penulis memaparkan beberapa tinjauan tentang penelitian sebelumnya mengenai masalah yang ditelitinya. Penulis telah memeriksa sejumlah topik atau bahan pustaka, termasuk sejumlah catatan yang saling berhubungan dan relevan dengan masalah yang diteliti. Selain itu, penulis telah melakukan analisis melalui beberapa karya ilmiah, jurnal, dan penelitian lainnya yang berkaitan dengan topik ini. Berikut adalah daftar penelitian dari beberapa penulis yang telah diamati oleh peneliti sebagai bahan acuan:

1. *Pertama*, dalam jurnal yang ditulis oleh Imam Murtadho dan Miftahul Arif (2021), yang berjudul "*Pendamping Tatakelola manajemen Percetakan Pondok Pesantren Darussalam Sumbersari*".

Berisikan hasil upaya strategis manajemen usaha ekonomi pesantren di Pondok Pesantren Darussalam Sumbersari. Jenis penelitiannya yakni kualitatif. menggunakan sumber data primer dan

sekunder. Dalam analisis datanya menggunakan metode catatan lapangan dan observasi.

2. *Kedua*, dalam jurnal yang ditulis oleh Rahmawati Zahra (2023/2004), yang berjudul “*Identifikasi Manajemen Resiko Studi Kasus Usaha Jasa Percetakan Fotocopy dan Alat Tulis*”.

Berisikan tentang Mengidentifikasi manajemen resiko yang sering muncul terjadi dalam usaha jasa percetakan. Jenis penelitiannya metode kualitatif. Sumber datanya yaitu sumber data primer serta sekunder. Teknik pengumpulan datanya ialah wawancara, observasi lapangan, serta dokumentasi.

3. *Ketiga*, dalam jurnal yang ditulis oleh Aning Kusema Putri, Eka Fitriyani, Ayu Wulandari (2021) yang berjudul “*Empowerment Ekonomi Pesantren*”.

Membahas mengenai pemberdayaan santri melalui workshop kewirausahaan dan workshop koperasi Metode yang digunakan yakni kualitatif serta menggunakan sumber data primer dan sekunder.

4. *Keempat*, dalam jurnal yang ditulis oleh Muhamad Masrur & Agus Arwani (2022), yang berjudul “*Pengembangan Kemandirian Ekonomi Pondok pesantren*”.

Membahas tentang pemberdayaan santri yang dilakukan pesantren melalui kegiatan usaha pesantren, diantaranya: Kopontren Santri Mart, Butik Muslim Santri Hijab Berbaur, RO Hexagonal SantriQua, Laundry, Couter berbaur cell, dan Fotocopy. Jenis penelitiannya ialah metode kualitatif. Sumber datanya sumber data primer serta sekunder. Teknik pengumpulan datanya melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

5. *Kelima*, dalam jurnal yang ditulis oleh Achmad Lutfi Chamidi (2023), yang berjudul “*peran pemberdayaan ekonomi pesantren dalam mendorong kemandirian ekonomi (studi kasus pondok pesantren Bahrul ‘Ulum Tambak Beras Jombang)*”.

Berisikan tentang pemberdayaan ekonomi pondok pesantren melalui pengembangan sumber daya local yang menuntut kemandirian sangatlah dianggap tepat sebagai kontribusinya terhadap pemberdayaan ekonomi umat. Jenis penelitiannya menggunakan metode kualitatif dengan sumber data primer dan sekunder. Analisis datanya yaitu wawancara, observasi dan tak lupa pula disertai dokumentasi.

6. *Keenam*, dalam jurnal yang ditulis oleh Yuliandri, Wahyu Rahmadhana, Nurfidah (2024) yang berjudul “*Penerapan Manajemen Operasional Usaha Percetakan Dalam Meningkatkan Kepuasan Konsumen pada Umkm Sisi Kertas Bima*”.

Berisikan tentang penerapan manajemen operasional usaha percetakan dalam meningkatkan kepuasan konsumen yang dilakukan oleh usaha percetakan UMKM Sisi Kertas Bima, strategi menghadapi persaingan, kendala dan solusi yang dihadapi dalam melaksanakan penerapan manajemen operasional yang dilakukan oleh usaha percetakan UMKM Sisi Kertas Bima. Penelitiannya menggunakan metode kualitatif dengan sumber data primer dan sekunder.

Tabel 1.3
HASIL PENELITIAN YANG RELEVAN

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Imam Murtadho dan Miftahul Arif (2021)	<i>Pendamping Tatakelola manajemen Percetakan Pondok Pesantren Darussalam Summersari</i>	Hasil penelitian ini adalah upaya strategis manajemen usaha ekonomi pesantren di Pondok Pesantren Darussalam Summersari	Meneliti tentang manajemen usaha percetakan pondok pesantren	Penelitian ini berada di Pondok Pesantren Darussalam Summersari

2	Rahmawati Zahra (2023/2004),	<i>Identifikasi Manajemen Resiko Studi Kasus Usaha Jasa Percetakan Fotocopy dan Alat Tulis"</i>	Hasil penelitian ini adalah Mengidentifikasi manajemen resiko yang sering muncul/terjadi dalam usaha jasa percetakan	Meneliti tentang manajemen usaha percetakan	Penelitian ini berada di desa Karya Mukti (Batumarta XII) Kec.Sinar Paninjauan Kab.Ogan Komering ulu Prov. Sumatra Selatan
3	Aning Kesuma Putri, Eka Fitriyanti, Ayu Wulandari (2021),	<i>"Empowerment Ekonomi Pesantren"</i>	Hasil penelitian ini adalah pemberdayaan santri melalui workshop kewirausahaan dan workshop koperasi	Meneliti tentang pengembangan ekonomi pesantren dan pemberdayaan santri	Penelitian ini berada di Pesantren At Toybah dan Al Islam yang berada di Pesantren At Toybah dan Pesantren Al Islam Bangka Belitung.
4	Muhamad Masrur & Agus Arwani (2022),	<i>"Pengembangan Kemandirian Ekonomi Pondok Pesantren"</i>	Hasil penelitian ini adalah pemberdayaan santri yang dilakukan pesantren melalui kegiatan usaha pesantren, diantaranya: Kopontren Santri Mart, Butik Muslim Santri Hijab Berbaur, RO Hexagonal SantriQua, Laudry, Couter berbaur cell, dan Fotocopy	Meneliti tentang pengembangan ekonomi pesantren dan pemberdayaan santri	Penelitian ini berada di PDF (Pendidikan Diniyyah Formal) Walindo kabupaten Pekalongan

5	Achmad Lutfi Chamidi (2023),	<i>“Peran pemberdayaan ekonomi pesantren dalam mendorong kemandirian ekonomi (studi kasus pondok pesantren Bahrul ‘Ulum Tambak Beras Jombang)”</i>	Hasil penelitian ini adalah pemberdayaan ekonomi pondok pesantren melalui pengembangan sumber daya local yang menuntut kemandirian sangatlah dianggap tepat sebagai kontribusinya terhadap pemberdayaan ekonomi umat	Meneliti tentang pengembangan ekonomi pesantren dan pemberdayaan Ekonomi pesantren	Penelitian ini berada di Pondok pesantren Bahrul ‘Ulum Tambak Beras Jombang
6	Yuliandri, Wahyu Rahmadhana, Nurfidah (2024)	<i>“Penerapan Manajemen Operasional Usaha Percetakan Dalam Meningkatkan Kepuasan Konsumen pada Umkm Sisi Kertas Bima”</i>	Hasil penelitian ini adalah penerapan manajemen operasional usaha percetakan dalam meningkatkan kepuasan konsumen yang dilakukan oleh usaha percetakan UMKM Sisi Kertas Bima, strategi menghadapi persaingan, kendala dan solusi yang dihadapi dalam melaksanakan penerapan manajemen operasional yang dilakukan oleh usaha percetakan UMKM Sisi Kertas Bima	Meneliti tentang manajemen di usaha percetakan	Penelitian ini meneliti tentang penerapan manajemen operasioanl usaha percetakan dan strategi menghadapi persaingan, kendala dan solusi dalam melaksanakan penerapan manajemen

Sumber. Penelitian Sebelumnya

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan disusun dengan tujuan agar memudahkan pembaca dalam memahami setiap bagian dalam penelitian ini dengan lebih rinci. Secara keseluruhan sistematika dalam penelitian dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, isi dan penutup. Bagian awal meliputi halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota pembimbing, halaman moto, halaman persembahan, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar bab dan daftar lampiran. Bagian isi meliputi lima bab, dimana dalam bab ini dipaparkan terkait inti penelitian sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN. Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka serta sistematika pembahasan.

BAB II: LANDASAN TEORI. Pada bab ini berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan penelitian, penelitian terdahulu, serta landasan teologis.

BAB III: METODE PENELITIAN. Pada bab ini berisi tentang metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti untuk mencari sumber data yang terdiri dari jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta teknik pemeriksaan keabsahan data.

BAB IV: PEMBAHASAN. Pada bab ini berisi tentang pemaparan data dan pembahasan yang terdiri dari gambaran umum pondok pesantren at-taujeh al-islamy 2 andalusia, gambaran umum usaha percetakan az-zahra, penempatan posisi usaha percetakan az-zahra dalam pemberdayaan ekonomi pondok pesantren analisis manajemen usaha percetakan az-zahra.

BAB V: PENUTUP. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan, saran atas penelitian yang telah dilakukan serta kata penutup sebagai akhir dari pembahasan. Pada akhir penelitian, penulis mencantumkan daftar pustaka meliputi referensi dalam penyusunan karya ilmiah ini, beserta lampiran-lampiran yang mendukung dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Teori Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Kata manajemen itu sendiri berasal dari bahasa Prancis kuno *Management*, yang berarti memiliki arti “seni, mengatur dan melaksanakan” (Indartono, 2016). Seni dimaksud ditujukan bagi seorang manajer yang memiliki gaya dan seni dalam mengatur orang atau sumber daya manusia yang dimiliki. Pengembangan seni manajemen yang dimiliki seorang manajer didapat melalui belajar formal atau studi, pengamatan lingkungan atau observasi dan praktek langsung dilapangan. George R. Terry dalam buku *Principles of Management* (Sukarna, 2011), juga menyatakan bahwa *management is the accomplishing of a predeternined objectives through the efforts of other people* atau manajemen adalah pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditetapkan melalui atau bersama-sama usaha orang lain. Manajemen sangat penting bagi setiap aktivitas individu atau kelompok dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen berorientasi pada proses (*process oriented*) yang berarti bahwa manajemen membutuhkan sumber daya manusia, pengetahuan, dan keterampilan agar aktivitas menjadi lebih efektif atau dapat menghasilkan tindakan dalam mencapai kesuksesan. Oleh sebab itu, tidak akan ada organisasi yang akan sukses apabila tidak menggunakan manajemen yang baik. (Torang, 2013).

b. Prinsip – Prinsip Manajemen

Prinsip – prinsip manajemen yang disampaikan George R. Terry merupakan model dasar proses dari manajemen dalam menjalankan sebuah organisasi ataupun bisnis dalam mencapai tujuan. (George R. Terry, 1958) dalam bukunya *Principles of Management* membagi empat fungsi dasar manajemen, yaitu *Planning*

(Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan) dan *Controlling* (Pengawasan).

1. *Planning* (Perencanaan)

Planning ataupun perencanaan merupakan langkah awal yang harus diperbuat dalam sebuah organisasi ataupun bisnis dalam memikirkan apa yang harus dilakukan dan apa yang harus dicapai kedepannya contoh kecilnya membuat sebuah VISI dan MISI sehingga organisasi ataupun bisnis yang kita jalankan mengetahui arah dan tujuannya. Perencanaan menurut Bintoro Tjokroaminoto ialah proses mempersiapkan kegiatankegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. (Usman, 2009). Menurut George R. Terry “Perencanaan adalah pemilih fakta dan penghubungan fakta - fakta serta pembuatan dan penggunaan perkiraan - perkiraan atau asumsi – asumsi untuk masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan – kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan”. (Sukarna, 2011, hal. 10).

2. *Organizing* (Pengorganisasian)

Organizing adalah sebuah pengelompokan sebagai mana orang didalamnya dapat digerakkan sesuai aturan kesatuan sesuai rencana dalam mencapai tujuan tersebut. Maka dalam hal ini pengorganisasian perlu adanya perencanaan yang baik dan benar dalam membentuk sebuah struktur organisasi yang berdampak dalam mewujudkan manajemen yang layak dan baik untuk mensejahterakan suatu usaha. Menurut George R. Terry “Pengorganisasian ialah penentuan, pengelompokkan, dan penyusunan macam - macam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, penempatan orang - orang (pegawai), terhadap kegiatan - kegiatan ini, penyediaan factor - faktor fisik yang cocok bagi keperluan kerja dan penunjukkan hubungan

wewenang, yang dilimpahkan terhadap setiap orang dalam hubungannya dengan pelaksanaan setiap kegiatan yang diharapkan.” (Sukarna, 2011).

3. *Actuating* (Pelaksanaan)

Pelaksanaan merupakan tindakan seorang pemimpin yang membimbing serta mengarahkan dan menggerakkan seluruh bagian pada struktur organisasi dalam pelaksanaan proses manajemen sehingga tercapai sebuah tujuan dan keberhasilan. Pelaksanaan memimpin, memimpin dan mengarahkan merupakan hal yang sangat baik. Maka pelaksanaan ini harus dilakukan dengan sepenuh hati dan memiliki tanggung jawab yang baik serta memiliki hati yang ikhlas dan amanah. Dalam Syariat Islam niscaya Allah SWT memberikan jalan yang mudah dan dijauhkan dari hal-hal yang buruk.

4. *Controlling* (Pengawasan)

Controlling merupakan pengawasan serta pengendalian, controlling sangat berperan penting dalam melihat apakah proses manajemen berjalan dengan baik dan benar untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka dari itu ada langkah yang harus diambil dalam *controlling* diantaranya mengamati, menilai, mengevaluasi dan mengoreksi setiap langkah perencanaan. Menurut George R. Terry “Pengawasan dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu standard, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan, dan bila mana perlu melakukan perbaikan - perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana, yaitu selaras dengan standard (ukuran)”. (Sukarna, 2011).

c. **Asas-Asas Manajemen dalam Perspektif Islam**

Dalam Islam sendiri manajemen disebut dengan idarah merupakan keadaan timbal balik. Idarah dalam makna umumnya adalah segala usaha, tindakan dan kegiatan manusia yang berhubungan

dengan perencanaan dan pengendalian segala sesuatu secara tepat serta berguna. Adapun asas-asas manajemen dalam perspektif islam berdasarkan Al-Qur'an seperti (Sunarji Harapan, 2016):

1. Beriman

Asas yang pertama yaitu beriman, beriman berarti menyakini segalanya sudah diatur sama yang maha kuasa. Sebagaimana diterangkan dalam surat Ali Imran Ayat 28 yang berarti: "Janganlah orang-orang mukmin menjadikan orang kafir sebagai para wali dengan mengesampingkan orang-orang mukmin. Siapa yang melakukan itu, hal itu sama sekali bukan dari (ajaran) Allah, kecuali untuk menjaga diri dari sesuatu yang kamu takuti dari mereka. Allah memperingatkan kamu tentang diri-Nya (siksaan-Nya). Hanya kepada Allah tempat kembali."

2. Bertaqwa

Asas yang kedua yaitu bertaqwa, setelah beriman selanjutnya yaitu bertaqwa dimana setiap muslim harus memiliki ketaqwaan kepada Allah SWT agar diridhoi dan kelak nanti masuk surga, Sebagaimana diterangkan dalam surat An-Naba' ayat 31 yang berarti: "Sesungguhnya bagi orang-orang yang bertakwa (ada) kemenangan (surga),"

3. Keadilan

Asas yang ketiga yaitu keadilan, dalam Islam tentang keadilan, bukan hanya sekedar anjuran, namun berbentuk perintah yang bersifat mutlak tanpa ikatan waktu, tempat atau individu tertentu. (Kadir, 2010). Sebagaimana diterangkan dalam surat An-Nahl ayat 90 yang berarti: "Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan."

4. Musyawarah

Selanjutnya yang keempat yaitu asas musyawarah, dimana setiap ada suatu permasalahan harus dibicarakan baik-baik, tidak main hakim sendiri. Sebagaimana diterangkan dalam surat As-Syu'ara 38 yang berarti: "...Sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah diantara mereka."

d. Sarana Manajemen

Manajemen setiap melaksanakan sebuah organisasi pasti memerlukan alat atau sarana yang dapat di gunakan untuk mencapai tujuan dan keinginan sesuai harapan. Sarana yang dibutuhkan setiap manajemen tersebut sering dikenal dengan istilah 6M, yang terdiri dari *men, money, materials, machines, method, dan markets* (Indartono, 2016).

1) *Man* (Orang)

Unsur manajemen yang pertama yaitu *man* (orang), *man* merujuk pada sumber daya manusia yang dimiliki oleh organisasi/perusahaan. Dalam manajemen, faktor manusia merupakan faktor utama dan yang paling menentukan. Manusia yang membuat tujuan dan manusia pula yang melakukan proses untuk mencapai tujuan. Tanpa ada manusia, tidak ada proses kerja, sebab pada dasarnya manusia adalah mahluk bekerja.

2) *Money* (Uang)

Unsur manajemen yang kedua yaitu *money* (uang), uang merupakan salah satu unsur yang tidak dapat diabaikan. Uang merupakan alat tukar dan alat pengukur nilai. Besar-kecilnya hasil kegiatan dapat diukur dari jumlah uang yang beredar dalam perusahaan. Oleh karena itu uang merupakan alat (*tool*) yang penting untuk mencapai tujuan karena segala sesuatu harus diperhitungkan secara rasional. Hal ini berhubungan dengan berapa uang yang harus disediakan untuk membiayai gaji tenaga kerja, alat-

alat yang dibutuhkan dan harus dibeli, serta berapa hasil yang akan dicapai dari suatu organisasi.

3) *Materials* (Materi)

Unsur yang ketiga yaitu material, material merupakan unsur yang sangat dibutuhkan pula dan suatu organisasi. Unsur ini dapat terdiri dari bahan (*raw material*) dan produk jadi. Dalam dunia usaha, untuk mencapai hasil yang lebih baik maka dibutuhkan tidak hanya manusia yang ahli dalam bidangnya tetapi juga mampu menggunakan dan memanfaatkan bahan atau material yang ada untuk mencapai hasil yang lebih baik maka dibutuhkan tidak hanya manusia yang ahli dalam bidangnya tetapi juga mampu menggunakan dan memanfaatkan bahan atau material yang ada untuk mencapai tujuan perusahaan (organisasi). Dalam konteks ini keberadaan materi sebagai bahan dan manusia sebagai pengolah tidak dapat dipisahkan. Keduanya harus bersinergi untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

4) *Machines* (Mesin)

Machine atau Mesin. Tools ini digunakan untuk memberi kemudahan atau menghasilkan keuntungan yang lebih besar serta menciptakan efisiensi kerja. Ketersediaan mesin-mesin yang memadai akan menentukan tingkat produksi yang diinginkan. Pencapaian sebuah target kerja operasional produksi juga sangat dipengaruhi oleh ketersediaan mesin pendukung usaha.

5) *Method* (Metode)

Method merupakan sebuah metode atau system kerja atau suatu cara kerja yang digunakan untuk memperlancar jalannya pekerjaan manajer. Sebuah metode dapat ditentukan dalam berbagai aspek termasuk penetapan cara pelaksanaan kerja, penggunaan fasilitas-fasilitas yang tersedia, penggunaan waktu, serta uang dan pelaksanaan kegiatan usaha. Disini menjadi penting tatkala metode tersebut diterapkan, tidak akan cukup dengan

system atau metode kerja yang hebat tanpa dibarengi dengan manusia yang menjalankannya. Kemampuan atau kompetensi orang yang menerapkan metode tersebut sangat mempengaruhi kesuksesan penerapan sebuah metode. Dengan demikian, peranan utama dalam manajemen penggunaan sebuah system kerja adalah tetap manusianya itu sendiri.

6) *Market* (Pasar)

Unsur yang kelima yaitu *Market* atau pasar, pasar adalah tempat terakhir dimana organisasi menyebar luaskan (memasarkan) produknya. Produk disini bisa berupa barang atau jasa. Memasarkan produk sudah tentu sangat penting sebab bila barang yang diproduksi tidak laku, maka proses produksi barang akan berhenti. Artinya, proses kerja tidak akan berlangsung, sebab jika produk atau jasa sebuah perusahaan tidak diterima oleh masyarakat, maka sirkulasi keuangan dan permodalan tidak dapat berkelanjutan. Oleh karena itu, penguasaan pasar dalam arti menyebarkan hasil produksi merupakan faktor menentukan dalam perusahaan. Agar pasar dapat dikuasai maka kualitas dan harga barang harus sesuai dengan selera konsumen dan daya beli (kemampuan) konsumen.

e. **Komunikasi**

Sebuah komunikasi yang efektif menjadi hal yang sangat penting bagi semua organisasi. Untuk memahami komunikasi dengan mudah, perlu diketahui terlebih dahulu mengenai konsep-konsep dasar komunikasi. Menurut (Robbins, 1996), komunikasi adalah sebuah pengiriman makna kepada orang lain berbentuk lambang, simbol, atau bahasa-bahasa tertentu sehingga orang yang menerima informasi tersebut dapat memahami informasi yang diterimanya.

Menurut (Louis Forsdale, 1981) "*communication is the process by which a system is established, maintained, and altered by means of shared signals what operate according to rules*". Komunikasi adalah

suatu proses memberikan signal dengan aturan tertentu sehingga dengan cara ini suatu sistem dapat didirikan, dipelihara, dan diubah. Pada definisi ini, komunikasi juga dipandang sebagai suatu proses. Yang dimaksud dengan kata signal disini adalah signal yang berupa verbal dan non verbal yang mempunyai aturan tertentu. Dengan adanya aturan ini menjadikan orang yang menerima signal yang telah mengetahui aturannya akan dapat memahami maksud dari signal yang diterimanya. Misalnya setiap bahasa mempunyai aturan tertentu baik bahasa lisan, bahasa tulisan maupun bahasa isyarat. Bila orang yang mengirim signal menggunakan bahasa yang sama dengan orang yang menerima signal, maka si penerima akan dapat memahami maksud dari signal tersebut, tetapi kalau tidak, mungkin dia tidak dapat memahami maksudnya. *Forsdale* juga mengatakan bahwa pemberian signal dalam komunikasi dapat dilakukan dengan maksud tertentu atau dengan disadari dan dapat juga terjadi tanpa disadari.

Menurut Brent D. Ruben komunikasi manusia adalah suatu proses dimana hubungan seorang yang satu dan yang lainnya dalam suatu organisasi atau dalam masyarakat menciptakan, mengirimkan serta menggunakan informasi untuk berkoordinasi dengan lingkungan dan sekitarnya. Jika definisi ini dibandingkan dengan dua definisi sebelumnya yang memakai istilah stimulus dan signal, definisi Ruben menggunakan istilah informasi yang diartikan sebagai kumpulan data, pesan (*message*), susunan isyarat dalam cara tertentu yang mempunyai arti atau berguna bagi sistem tertentu. Istilah menciptakan informasi yang dimaksudkan Ruben adalah tindakan menyandingkan pesan yang berarti kumpulan data atau suatu set isyarat. Sedangkan istilah mengirimkan informasi adalah proses dimana pesan dipindahkan dari si pengirim kepada orang lain. Istilah pemakaian informasi menunjuk kepada peranan informasi dalam mempengaruhi tingkah laku manusia baik secara individual, kelompok, maupun masyarakat. Jadi jelas bahwa tujuan komunikasi menurut ruben adalah untuk mempengaruhi

tingkah laku orang lain. Berdasarkan prinsip umum dari definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian sebuah pesan dalam bentuk atau cara penyampaian yang bisa disesuaikan sehingga makna dari pesan tersebut dapat diterima sehingga terjadi pertukaran pesan verbal maupun non verbal, dan hasil dari komunikasi yang telah dilakukan memungkinkan untuk mengubah tingkah laku seseorang (perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang).

f. Motivasi

Motivasi merupakan satu hal penting yang harus diberikan kepada para karyawan untuk membangkitkan semangat dan gairah bekerja mereka. Berikut adalah bagianbagian yang termasuk dalam sebuah motivasi. “(Moekijat, 1994:357) mengemukakan bahwa motivasi adalah suatu pengertian yang mengandung semua alat penggerak, alasan-alasan atau dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan manusia bertindak”. “Menurut (M. Manullang, 1994 : 145) yang dimaksud dengan motivasi adalah sesuatu yang mendorong manusia untuk bertindak atau suatu tenaga yang ada dalam dirinya yang menyebabkan ia berbuat sesuatu”. Berdasarkan beberapa definisi yang telah dikemukakan oleh para ahli diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi adalah suatu dukungan yang diberikan kepada seseorang yang menjadi penerima dukungan tersebut sehinggamampu memberikan dorongan kepada orang tersebut untuk melakukan sebuah tindakan dalam mencapai tujuan tertentu.

2. Teori Pemberdayaan Ekonomi Pesantren

a. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Pesantren

1) Menurut Bahasa

Pemberdayaan ekonomi pondok pesantren dapat diartikan sebagai proses meningkatkan kapasitas ekonomi santri dan masyarakat melalui pemanfaatan sumberdaya yang ada. “Pemberdayaan” berarti memberikan kemampuan dan kekuatan,

sementara “ekonomi” berkaitan dengan aspek pengasilan dan kesejahteraan (Abdurrahman, M, 2017).

2) Menurut Istilah

Pengertian pemberdayaan ekonomi menurut istilah banyak para ahli yang mengutarakan pendapatnya diantaranya :

- a) Menurut (Sadano, 2013), ekonomi merupakan suatu cara aturan yang ada di masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.
- b) Menurut Hutomo, pemberdayaan ekonomi adalah penguatan kepemilikan faktor-faktor produksi, penguatan kontrol distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan upah dan gaji yang memadai, dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan keterampilan yang harus dilakukan dengan berbagai aspek, baik dari masyarakat itu sendiri maupun dari kebijakannya.
- c) Menurut (Sumodiningrat, 1999), pemberdayaan ekonomi adalah usaha untuk menjadikan perekonomian yang besar, kuat, modern, dan berdaya saing tinggi dalam mekanisme pasar yang benar. Pemberdayaan ekonomi umat adalah semua kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan perekonomian umat baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam konteks pondok pesantren, pemberdayaan ekonomi merujuk pada upaya untuk meningkatkan potensi ekonomi melalui program-program yang berfokus pada pelatihan kewirausahaan, pengembangan usaha kecil, dan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kesejahteraan santri dan masyarakat. Hal ini juga mencakup peningkatan keterampilan, akses terhadap modal, dan penciptaan lapangan kerja.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberdayaan Ekonomi

Pondok Pesantren

1) Doktrin keagamaan

Factor pertama yang mempengaruhi pemberdayaan ekonomi yaitu doktrin keagamaan. (Nadzir, 2011) menyatakan dalam jurnalnya, Agama merupakan petunjuk bagi manusia baik di dalam masalah keduniaan maupun masalah ibadah dengan Tuhan. Dalam segi muamalah (hubungan keduniawian) agama-agama samawi telah mengatur umatnya. Pada bidang ekonomi, ilmuwan telah mengadakan penelitian secara mendalam yang salah satu pokok penelitiannya adalah adakah kontribusi agama terhadap semangat ekonomi pada masyarakat. Seperti yang dilakukan oleh Kenneth Boulding, dalam penelitiannya tentang pengaruh agama protestan ternyata mempunyai dampak terhadap kehidupan ekonomi.

Di dalam Islam, masalah perekonomian masuk dalam kategori urusan keduniaan (muamalah) mempunyai bobot besar dalam agama. Islam mengajarkan keseimbangan antara orientasi kehidupan dunia dan akhirat. Walau demikian, Islam yang mengajarkan etika kehidupan agar di dalam memperoleh harta tetap menjaga perbuatan kebaikan terhadap orang atau menjaga hak-hak asasi orang lain, tidak serakah, tidak dengan merampas hak orang lain, tidak dzalim dan tidak merugikan orang lain. Untuk meningkatkan perekonomian, Islam memberikan motivasi kepada pemeluknya untuk bekerja keras dan mempunyai etos kerja yang tinggi. Karena Islam hakekatnya adalah agama yang mengajarkan dan menganjurkan umatnya untuk meraih kekayaan hidup baik secara material maupun spiritual.

2) Sumber Daya Manusia (SDM)

Faktor yang kedua yaitu terkait dengan sumber daya manusia (SDM). Menurut (Sudrajat, 2009), Sumber Daya Manusia

(SDM) merupakan elemen terpenting dalam pemberdayaan karena merupakan objek pemberdayaan itu sendiri. Di pesantren itu sendiri, sumber daya manusia adalah masyarakat pesantren yang terdiri dari kyai, ustadz dan ustadzah serta santri. Sementara itu, sumber daya manusia yang berada dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat yaitu masyarakat yang berada sekitar pondok pesantren yang mana dalam pemberdayaan perekonomian masyarakat, pesantren memiliki 3 (tiga) motif yaitu:

- a) Motif keagamaan, karena kemiskinan bertentangan dengan etika sosial ekonomi Islam.
- b) Motif sosial, karena Kyai merupakan juga seorang pemimpin yang harus mengatasi krisis ekonomi pada pondok pesantren.
- c) Motif politik, karena pemegang kekuasaan setempat mempunyai kepentingan di tingkat mikro dan makro.

3) Akses Modal

Ketersediaan dana untuk usaha sangat mempengaruhi pemberdayaan. Pondok pesantren yang memiliki akses ke lembaga keuangan atau investor dapat lebih mudah mengembangkan usaha.

4) Infrastruktur

Infrastruktur juga sangat mempengaruhi pemberdayaan ekonomi di pondok pesantren yaitu dimana kondisi fisik seperti akses jalan, listrik, dan fasilitas pendukung lainnya mempengaruhi kelancaran operasional usaha di pondok pesantren.

5) Kerjasama dan Jaringan

Selanjutnya yaitu faktor kerjasama dan jaringan, faktor ini juga sangat berpengaruh terhadap pemberdayaan ekonomin pondok pesantren yaitu kemitraan dengan pihak luar, seperti lembaga pemerintah, LSM, dan sektor Swasta, dapat membuka peluang baru untuk pengembangan usaha.

6) Kebijakan pemerintah

Selanjutnya yaitu faktor dari kebijakan pemerintah, kebijakan yang mendukung pengembangan ekonomi, seperti insentif untuk usaha kecil, pelindung hukum dan program sosial dapat memperkuat pemberdayaan ekonomi (Pujawan N, 2016).

c. Indikator Pemberdayaan Ekonomi

Indikator pemberdayaan ekonomi adalah kegiatan yang terencana dan kolektif, memperbaiki kehidupan masyarakat, prioritas bagi kelompok lemah atau kurang beruntung dengan dilakukannya program peningkatan kapasitas. Menurut (Edi Suharto, 2014), pemberdayaan ekonomi mempunyai 8 (delapan) indikator, yaitu :

- 1) Kebebasan mobilitas: kemampuan individu untuk pergi ke luar rumah atau wilayah tempat tinggalnya, seperti ke pasar, fasilitas medis, bioskop, rumah ibadah, ke rumah tetangga. Tingkat mobilitas ini dianggap tinggi jika individu mampu pergi sendirian.
- 2) Kemampuan membeli komoditas kecil: kemampuan individu untuk membeli barang-barang kebutuhan keluarga sehari-hari (beras, minyak tanah, minyak goreng, bumbu), kebutuhan dirinya (minyak rambut, sabun mandi, rokok, bedak, sampo). Individu dianggap mampu melakukan kegiatan ini terutama jika ia dapat membuat keputusan sendiri tanpa meminta ijin pasangannya.
- 3) Kemampuan membeli komoditas besar: kemampuan individu untuk membeli barang-barang sekunder atau tersier, seperti lemari pakaian, TV, radio. Seperti halnya indikator diatas, poin tinggi diberikan terhadap individu dianggap mampu melakukan kegiatan ini terutama jika ia dapat membuat keputusan sendiri tanpa meminta ijin pasangannya.
- 4) Terlibat dalam pembuatan keputusan-keputusan rumah tangga: mampu membuat keputusan secara sendiri maupun bersama

suami/istri mengenai keputusan-keputusan keluarga, seperti untuk merenovasi rumah.

- 5) Kebebasan relatif dari dominasi keluarga: responden ditanya mengenai apakah dalam satu tahun terakhir ada seseorang (suami, istri, anak-anak, mertua) yang mengambil tanah, perhiasan dari dia tanpa ijinnya, melarang mempunyai anak, atau melarang bekerja di luar rumah.
- 6) Kesadaran hukum dan politik: mengetahui nama salah satu anggota DPRD setempat, mengetahui pentingnya memiliki akta nikah.
- 7) Keterlibatan dalam kampanye dan protes-protes yang berkaitan dengan permasalahan masyarakat: seseorang dianggap bedaya jika ia pernah terlibat dalam kampanye atau bersama orang lain melakukan protes, misalnya, terhadap suami yang memukul istri, istri yang mengabaikan suami dan keluarganya, gaji yang tidak adil, penyalahgunaan bantuan sosial, atau penyalahgunaan kekuasaan polisi dan pegawai pemerintah.
- 8) Jaminan ekonomi dan kontribusi terhadap keluarga: memiliki rumah, tanah, asset produktif, tabungan.

B. Landasan Teologis

1. Manajemen Dalam Perspektif Islam

Hasil dari pelaksanaan suatu usaha adalah tampaknya kesatuan yang utuh, kekompakan, kesetiakawanan dan terciptanya mekanisme yang sehat, sehingga kegiatan lancar, stabil dan mudah mencapai tujuan yang ditetapkan. Proses sebuah usaha yang menekankan pentingnya terciptanya kesatuan dalam segala tindakan, dalam hal ini Al-Quran telah menyebutkan beberapa pentingnya tindakan kesatuan yang utuh, murni dan bulat dalam suatu usaha. Firman Allah swt dalam Q.S Ali Imran/3/103 yang berbunyi :

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَةَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُم مِّنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ (١٠٣)

Artinya : “Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, Maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.”

a. Perencanaan

Hadist Nabi Muhammad SAW menyebutkan :

إِنَّمَا الْأَمَلُ رَحْمَةٌ مِنَ اللَّهِ لِأُمَّتِي لَوْلَا الْأَمَلُ مَا أَرْضَعَتْ شَجَرًا (رواه الديلمي وغيره)

Artinya: ”Sungguh angan-angan (mengkonsep, berimajinasi, berencana) adalah rahmat Allah bagi umat-Ku, andaikan saja tidak ada konsep tentu tidak akan terlahir anak dari seorang ibu, tidak pula petani menanam pohon.” (HR. Dailamy).

b. Pengorganisasian

Nabi Muhammad SAW bersabda :

فِعْلُ الْمَعْرُوفِ يَبْقَىٰ مَصَارِعَ السُّوءِ (رواه أبو سعيد الغدري)

Artinya: “ Melakukan yang baik, dapat membendung jalan munculnya kejelekan.” (HR. Abu Sa'id al-Hudriy).

2. Pemberdayaan Ekonomi

Memberdayakan ekonomi yang merupakan solusi yang diberikan Al-quran, salah satu pemberdayaan umat yaitu dengan berinfak. Allah berfirman dalam QS. Ali Imran ayat 92.

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّىٰ تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ (٩٢)

Artinya : Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebahagian harta yang kamu cintai. Dan apa saja yang kamu nafkahkan, maka sesungguhnya Allah mengetahuinya.

Pemberdayaan merupakan salah satu visi misi Al-quran untuk menjelaskan kepada manusia bahwa Alquran terus berlaku di mana pun dan kapan pun sampai akhir zaman. Pemberdayaan merupakan suatu bentuk cara, proses dan upaya untuk menjadikan pihak lain mempunyai daya atau kekuatan.³ Yakni suatu proses yang berjalan terus-menerus untuk membangun ataupun meningkatkan kemampuan masyarakat dalam meningkatkan taraf hidupnya, upaya tersebut hanya dapat dilakukan dengan menumbuhkan dan membangkitkan keberdayaan mereka.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metodologi yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dan Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* yaitu penelitian yang dilakukan di lokasi maupun tempat penelitian yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut (Abdurrahmat, 2006).

Sebagai kesimpulan, penelitian lapangan adalah studi apapun yang dilakukan secara langsung biasanya dengan tujuan mengumpulkan informasi dari berbagai partisipan. Ketua koperasi percetakan az-zahra, pengurus pondok, , serta perwakilan santri pondok pesantren at-taujeh al-islamy 2 andalusia.

Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan deskriptif seperti yang didefinisikan oleh (Meleong, 2000), yaitu menggabungkan data berupa kata-kata, gambar, orang, dan institusi untuk menyampaikan informasi tentang penyajian laporan melalui potongan-potongan data.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subyek

Subjek penelitian adalah orang, tempat atau benda yang diamati dalam penelitian sebagai sasaran. Subyek dari penelitian ini adalah Pondok Pesantren At-Taujeh Al-Islamy 2 Andalusia.

b. Objek

Objek penelitian adalah hal yang menjadi pokok persoalan untuk kemudian akan diamati dan diteliti. Objek penelitian ini adalah koperasi Az-zahra Pondok Pesantren At-Taujeh Al- Islamy 2 Andalusia.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi yang dilaksanakan untuk penelitian ini berada di koperasi percetakan Az-zahra Pondok Pesantren AT-Taujeh Al-Islamy 2

Andalusia dan waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2024 sampai dengan 6 Oktober 2024

C. Jenis dan Sumber data

1. Sumber Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama. Dalam penelitian kualitatif data primer dapat diperoleh melalui wawancara, observasi, maupun penggunaan instrumen lainnya sesuai dengan tujuan akhirnya (Hengki, 2019). Data primer didapat melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) yaitu memperoleh keterangan atau informasi untuk tujuan penelitian dengan cara melakukan tanya jawab yang dilakukan peneliti kepada narasumber

2. Sumber Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang secara tidak langsung yaitu melalui orang lain atau lewat dokumen (Hengki, 2019). Data sekunder bisa diambil dari observasi, dokumen, foto, dan serta penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Data sekunder yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu dokumen tulisan berupa catatan lapangan yang didapatkan peneliti saat melakukan observasi.

D. Teknik pengumpulan data

Dalam hal ini mencakup pengembangan dan penerapan instrumen penelitian. Dari mendapatkan persetujuan untuk melakukan penelitian hingga menyerahkan hasil, proses penelitian mencakup semua dasar dalam teknik pengumpulan data (Munawaroh, 2012: 75).

1. Observasi

Observasi adalah mengamati dan mencatat kejadian atau fenomena secara sistematis dari apa yang akan di selidiki (Cholid: 2008). Observasi yang peneliti lakukan yaitu melihat dan mengamati kinerja para santri yang khidmah di usaha percetakan az-zahra baik dalam sistem manajemennya maupun cara kinerja ketika

menyelesaikan pesanan pelanggan, serta peneliti belajar langsung mengikuti kegiatan yang ada percetakan az-zahra.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi secara langsung dengan narasumber yang dibutuhkan (Morissan: 2012). Wawancara dilakukan kepada ketua percetakan Az-zahra pondok pesantren, pengurus pondok dan 3 perwakilan santri Pondok Pesantren At-Taujeh Al-Islamy 2 Andalusia dengan sub pokok pembahasan yang pertama membahas tentang membahas tentang posisi percetakan Az-zahra dalam usaha pemberdayaan ekonomi di pondok pesantren At-Taujeh Al-Islamy 2 Andalusia, yang ke dua membahas dampak positif bagi para santri dengan adanya usaha percetakan Az-zahra, yang ke tiga membahas tentang dampak negatif bagi para santri dengan adanya usaha percetakan Az-zahra.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2013). Dokumentasi yang dimaksud adalah dengan cara menelaah terhadap data-data yang sudah didapatkan oleh informan utama dan pendukung seperti bukti foto, rekaman wawancara atau lainnya. Peneliti meminta dokumentasi tertulis seperti rekapan hasil pemasukan dan pengeluaran dan juga data pesanan barang para pembeli. Dokumentasi - dokumentasi sudah tercantum di bagian lampiran dibawah.

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan data

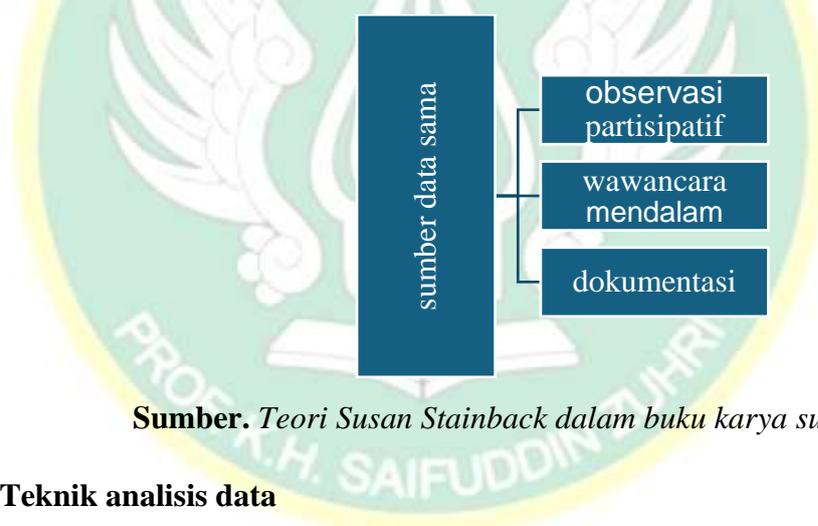
Triangulasi digunakan sebagai metode validasi data dalam penelitian ini. Istilah “tingulasi” mengacu pada praktik penggunaan banyak metode pengumpulan data dan sumber data yang ada untuk memverifikasi keakuratan suatu dataset (Sugi Yono, 2019: 315). Untuk menjamin reliabilitas data, teknik triangulasi data membutuhkan pihak kedua, ketiga, dst untuk membandingkan informasi mereka mengenai

subjek yang sama dengan pihak pertama (Gunawan, 2016: 216). Oleh karena itu, ada tiga jenis triangulasi: teknis, sumber, dan temporal.

Dengan melakukan observasi berulang-ulang pada berbagai waktu dan dalam kondisi yang bervariasi, meninjau ulang wawancara, dan sebagainya, peneliti dapat melakukan triangulasi temporal untuk menilai reliabilitas temuannya. Istilah "triangulasi sumber" mengacu pada praktik pengumpulan informasi dari berbagai sumber independen dengan menggunakan metode yang sama. Menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan jenis data yang sama adalah contoh triangulasi teknis. Wawancara mendalam, observasi partisipan, dan rekaman digunakan sebagai metode triangulasi untuk mengumpulkan data dari beberapa perspektif yang berbeda sekaligus.

Gambar 1.1

Triangulasi Teknik pengumpulan data



Sumber. Teori Susan Stainback dalam buku karya sugiyono

F. Teknik analisis data

Teknik analisis data adalah proses menyusun data yang sudah diperoleh secara sistematis dari hasil wawancara, observasi maupun bahan pendukung lainnya, dengan tujuan akhir agar data dapat mudah dipahami oleh diri sendiri dan dapat di informasikan kepada orang lain (Sugiono: 2017). Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini ada tiga tahapan antara lain:

1. Reduksi pokok

Proses perampingan melibatkan pengurangan informasi sampai ke esensinya, menyoroti komponen yang paling penting, dan mengidentifikasi ide inti dan pola strukturalnya. Jadi, data yang dipadatkan akan memberikan gambaran yang tepat dan memudahkan pengumpulan data lebih lanjut dan penyelesaian selanjutnya setelah ditemukan (Sugiyono, 2019: 323). Pada langkah ini, kami memeriksa semua informasi yang kami miliki dan memutuskan apa yang tidak kami butuhkan dan apa yang benar-benar harus kami miliki. Kemudian, menyaring informasi terkait dan tanyakan tentang hal itu.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan langkah selanjutnya. Data dari studi kualitatif dapat disajikan dalam berbagai cara, termasuk tabel, bagan, diagram, dan ringkasan naratif. Visualisasi data membantu pemahaman dan tindakan selanjutnya dengan membuat pola dan asosiasi menjadi lebih jelas (Sugiyono, 2019: 325). Mayoritas temuan penelitian kualitatif dilaporkan disajikan dengan menggunakan prosa naratif, sebagaimana dikemukakan oleh Miles dan Huberman.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

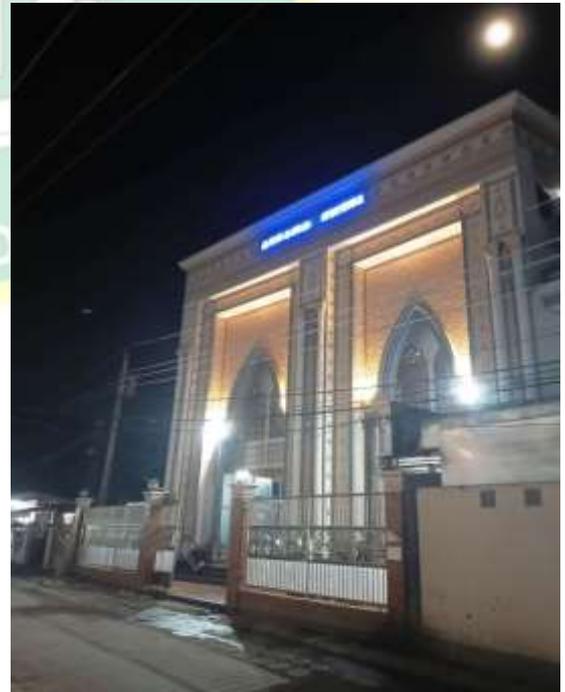
Beberapa pertanyaan pertama yang diajukan memerlukan kesimpulan agar dapat dijawab. Hasil penelitian kualitatif merupakan penemuan orisinal, yang dapat berupa gambaran atau gambaran suatu objek yang sebelumnya kacau menjadi jelas sebagai hasil penelitian. Selanjutnya teori (Sugiyono, 2019: 329). Hasil dari wawancara, observasi, dan catatan telah sampai pada titik di mana kesimpulan dapat ditarik. Selain itu, informasi tertentu akan ditambahkan ke rumus yang digunakan untuk menyelesaikan.

BAB IV
PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren At-Taujiah Al-Islamy 2 Andalusia

Pondok Pesantren At-Taujiah Al-Islamy 2 Andalusia Leler-Banyumas dirintis sejak tahun 2010, K.H. Zuhurul Anam (Gus Anam) mendirikan Pondok Pesantren At-Taujiah Al-Islamy 2 Andalusia dibawah yayasan Al Anwar Al Hisyamiyyah. Pesantren ini hadir sebagai jawaban kebutuhan masyarakat, dengan pendekatan konsep '*The Reel Boarding School*'. Secara formal pondok pesantren at-taujiah al-islamy 2 andalusia terintegrasi dengan SMP, SMA, MA dan perguruan tinggi Ma'had Aly Andalusia. The Reel Boarding School adalah pendidikan terintegrasi santri adalah siswa dan siswa adalah santri, tidak bias dipisahkan, model pendidikan yang dipisahkan untuk melahirkan santri yang sukses, 'alim tafaqquh fiddin, berwawasan kebangsaan dan mampu menjawab tantangan zaman.

Gambar 2.1 profil pondok pesantren at-taujiah al-islamy 2 andalusia



Pesantren menggunakan system madrasah diniyyah menuju santri tafaqih fiddin memberi penekanan pada kemampuan gramatika Bahasa Arab, seperti Nahwu, Shorof, I'lal, Balaghoh. Dengan pemahaman kaaffah, santri akan mampu mencapai kafa'ah lughowiyah dengan ukuran nuthqon sholihah, kitaabah sholihah, dan qiroah sholihah.

K.H Zuhurul Anam Hisyam didampingi Ny. Hj. Rodliyah Ghorro MZ dan NY. Hj. Tsumanah Hisyam untuk membersamai santri putri. Ustadz pendamping santri berasal dari pesantren-pesantren besar Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah hingga Timur Tengah. Santri juga dibiasakan memperdalam kitab mu'tabar, sesuai tradisi Ahlussunah Wal Jamaah.

Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren at-Taujieh Al-Islamy 2 Andalusia :

1. VISI

Terwujudnya insan berakhlakul karimah, unggul dalam khasanah keilmuan islam, berpengetahuan modern, serta berwawasan kebangsaan

- a. Unggul dalam kegiatan keagamaan
- b. Unggul dalam berkomunikasi berbahasa Inggris dan Bahasa Arab
- c. Handal dalam kegiatan belajar mengajar
- d. Handal dalam kreasi dan apresiasi budaya
- e. Unggul dalam berinteraksi sosial

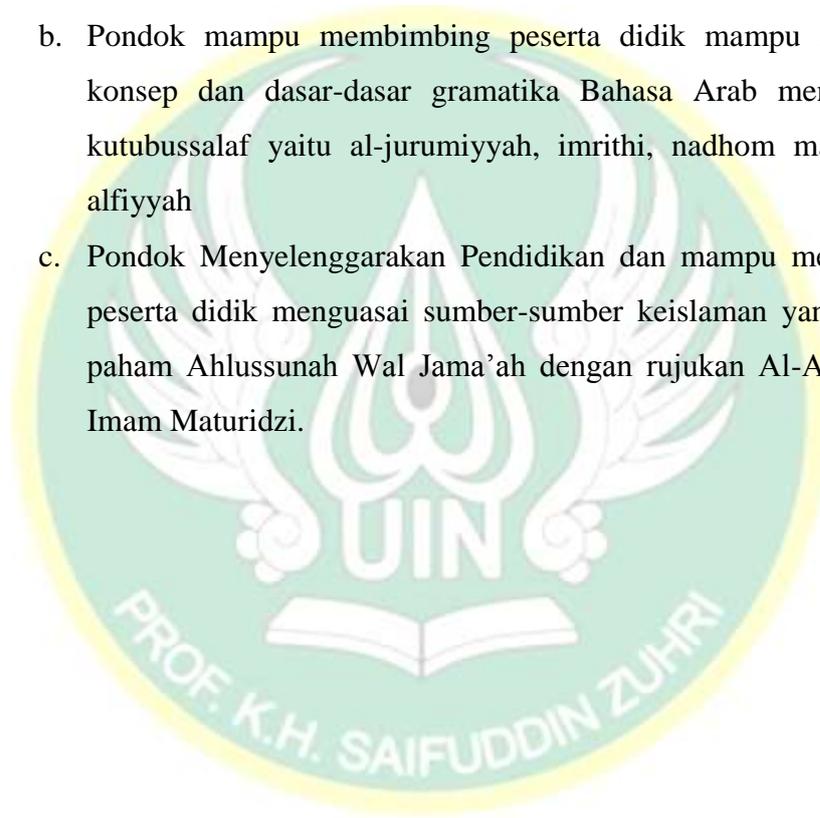
2. MISI

- a. Menyelenggarakan pendidikan untuk mewujudkan peserta didik menjadi insan yang bermartabat, jujur dan berakhlakul karimah
- b. Menyeleggarakan pendidikan yang mendasar pada pembiasaan, teladan, dan menuntun prakarsa santri
- c. Menyelenggarakan pendidikan yang mampu membentuk santri menguasai sumber-sumber keislaman yang original paham Ahlussunnah Wal jama'ah dengan rujukan Al Asy'ari dan Imam Maturidi

- d. Mengembangkan pembelajaran dengan gramatika Aarab secara sistematis menggunakan kutubussalaf yaitu, Imrithi, Al-Jurumiyyah, Nadhom Maqsud dan Alfiyyah.
- e. Mengembangkan pembelajaran sesuai dengan nilai kebangsaan untuk membentuk karakter peserta didik yang cinta tanah air.

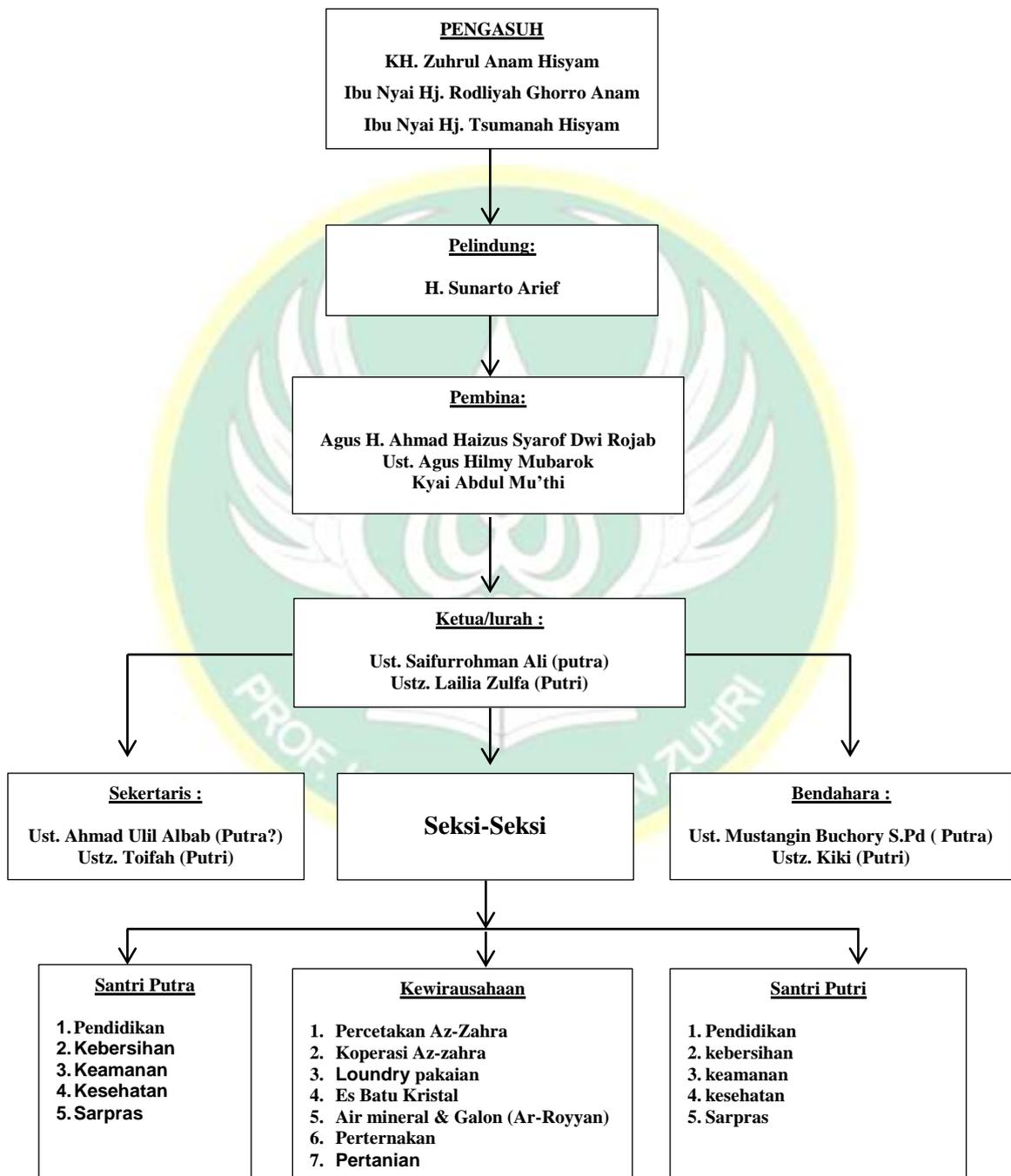
3. TUJUAN

- a. Pondok mampu menghasilkan dan mengembangkan akhlaqul karimah santri
- b. Pondok mampu membimbing peserta didik mampu menguasai konsep dan dasar-dasar gramatika Bahasa Arab menggunakan kutubussalaf yaitu al-jurumiyyah, imrithi, nadhom maqsud dan alfiyyah
- c. Pondok Penyelenggaraan Pendidikan dan mampu membentuk peserta didik menguasai sumber-sumber keislaman yang original paham Ahlussunah Wal Jama'ah dengan rujukan Al-Asy'ari dan Imam Maturidzi.



STRUKTUR KEPENGURUSAN
PONDOK PESANTREN AT TAUJIEH AL ISLAMY 2 ANDALUSIA
LELER BANYUMAS MASA KHIDMAH 2024-2025

Gambar 2.2 Struktur Kepengurusan
Pondok Pesantren At-Taujieh AL Islamy 2 Andalusia



Berdasarkan tabel struktur organisasi diatas, pembagian tugas dan wewenangnya di Pondok Pesantren At-Taujeh Al-Islamy 2 Andalusia adalah sebagai berikut:

a. Pengasuh

Pengasuh merupakan seseorang yang bertanggungjawab atas kepemimpinan, pembinaan, dan pengelolaan pondok pesantren. Pengasuh memiliki peran penting dalam menentukan arah pendidikan dan kegiatan keagamaan di pesantren serta bertanggung jawab atas kesejahteraan santri dan pengembangan lembaga

b. Pelindung

Pelindung adalah seseorang yang bertanggung jawab atas pelaksanaan program dan kegiatan disuatu pusat.

c. Pembina

Pembina adalah seseorang yang mampu dan memilii kecakapan yang melakukan bimbingan secara sadar kepada peserta didik terhadap perkembangan jasmani dan rohani yang bertujuan untuk terbentuknya kepribadian yang utama dan mulia.

d. Lurah/Ketua

Lurah/ketua adalah pimpinan atau pengelola tingkat bawah atas mandat pengasuh untuk membantu keberlangsungan kegiatan di pesantren. Lurah pondok mempunyai tanggung jawab membentuk struktur organisasi untuk membantu pengasuh dalam mengawasi dan mendisiplinkan santri

e. Sekretaris

Sekretaris memiliki tugas utama untuk megelola administrasi dan koordinasi kegiatan di pondok pesantren. Tugasnya meliputi membuat surat kegiatan atau proposal, mendata santri, membuat jadwal kegiatan, koordinasi dengan pihak luar dan pengelolaan administrasi lainnya.

f. Bendahara

Bendahara bertugas untuk mengelola arus kas masuk keuangan pondok pesantren. Bendahara juga mengelola kebutuhan jajan santri sehari-hari

g. Seksi Pendidikan

Seksi pendidikan memiliki tugas untuk mengelola dan mengembangkan program pendidikan. Tugasnya meliputi perencanaan kurikulum, pengawasan terhadap proses pembelajaran, pelatihan guru, serta evaluasi dan perbaikan pada system pendidikan di pesantren

h. Seksi Keamanan

Seksi keamanan bertanggung jawab menjaga keamanan dan ketertiban di dalam lingkungan pondok pesantren. Tugasnya meliputi memberi sanksi santri yang melanggar peraturan dan mentertibkan santri agar disiplin waktu.

i. Seksi Kebersihan

Seksi kebersihan memiliki tugas untuk memantau kebersihan lingkungan pondok pesantren.

j. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren At-Taujeh AI-Islamy 2 Andalusia

Sarana dan prasarana merupakan fasilitas dan infrastruktur yang disediakan untuk mendukung kebutuhan di pondok pesantren. Sarana merujuk pada segala jenis objek atau alat yang digunakan untuk memudahkan atau memungkinkan pelaksanaan suatu kegiatan. Sedangkan prasarana merujuk pada struktur atau fasilitas yang menyediakan dasar atau kerangka untuk menjalankan aktivitas atau proses tertentu.

k. Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan di pesantren merupakan bentuk ikhtiar untuk mendorong santri untuk mau berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat mencetak lulusan santri yang memiliki keahlian, pengetahuan dan kreativitas.

B. Gambar Umum Usaha Percetakan Az-zahra

Usaha percetakan az-zahra merupakan usaha yang berada di Pondok Pesantren At-Taujiah Al-Islamy 2 Andalusia dengan tujuan berdirinya usaha ini yaitu mempermudah para santri dalam kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan pemberdayaan ekonomi pondok pesantren, selain itu juga dalam sebuah usaha atau sebuah organisasi memerlukan manajemen yang baik, berikut dokumentasi hasil penelitian obeservasi di percetakan az-zahra



Gambar 2.3 dokumentasi percetakan az-zahra

Berikut hasil wawancara yang dilakukan dengan kang Amri selaku ketua usaha percetakan az-zahra.

“ Percetakan Az-zahra berdiri pada awal tahun 2020, yang pada awalnya kami belum mempunyai bekal apapun. Hanya belajar otodidak yang bermodal bisa memainkan Corel draw selanjutnya belajar secara mandiri selanjutnya, seiring berjalannya waktu saya (Amri) merekrut santri Andalusia untuk membantu memudahkan pekerjaannya hingga sampai sekarang ada lumayan banyak santri yang membuat dalam usaha percetakan Az-zahra. Dengan berkumpulnya anggota yang sudah ada Saya (Amri) melakukan sesuatu untuk meningkatkan manajemen baik dalam manajemen pengoperasian maupun manajemen keuangan. Saya berupaya sebisa, semaksimal mungkin untuk meningkatkan manajemen dan pemberdayaan ekonomi pondok pesantren Ini. Alhamdulillah dari awal sampai sekarang ini bisa berjalan dengan baik meskipun banyak kendala – kendala yang sering muncul itu sudah dianggap maklum.

Selanjutnya saya berusaha membimbing dan bermusyawarah dengan rekan-rekan untuk menyelesaikan kendala-kendala yang sedang dialami. Selanjutnya harapan kami kedepannya semoga jauh lebih baik lagi dan dapat bermanfaat bagi semuanya”. (wawancara bersama ketua percetakan Az-zahra (kang Amri)).



Gambar 2.4

Dokumentasi Wawancara Dengan Ketua Percetakan Az-Zahra

Hasil dari observasi dan wawancara dengan ketua usaha percetakan az-zahra yaitu : ketua usaha percetakan az-zahra mengungkapkan bahwa usaha ini berdiri dengan tujuan memudahkan belajar mengajar para santri dengan arahan pihak ndalem dan juga bisa meningkatkan pemberdayaan ekonomi dilingkungan pondok, dan dengan adanya usaha ini dapat memberikan kontribusi yang sangat baik dalam menetak generasi santri yang mandiri dan pengetahuan manajemen usaha percetakan.

C. Posisi Penempatan percetakan Az-zahra dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi di Pondok Pesantren At-Taujeh Al-Islamy 2 Andalusia

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dilapangan dengan pihak yang terkait diantaranya wawancara dengan ketua Pondok Pesantren At-Taujeh Al-Islamy 2 andalusia dan perwakilan santri Andalusia.

1. Wawancara dengan ketua pondok pesantren At-Taujeh Al-Islamy 2 Andalusia

“ Menurut Saya dengan adanya usaha percetakan az-zahra dipondok pesantren ini berdampak sangat baik terlebih dalam perihal ngaji yang umum biasanya santri banyak yang belum memiliki kitab terpaksa harus mencetak kitab yang akan dikaji, selain itu juga sangat membantu dalam perihal dokumen-dokumen penting pondok yang harus dicetak atau diperbanyak, maka percetakan az-zahra berperan penting dalam menyelesaikan persoalan tersebut. Jadi pondok pesantren sangat terbantu dalam melaksanakan kegiatan pondok pesantren”. (wawancara dengan Ustadz Saifurrohman ali selaku lurah pondok).

2. Wawancara dengan santri Andalusia (membahas tentang bagaimana posisi percetakan Az-zahra dalam usaha pemberdayaan ekonomi di pondok pesantren At-Taujeh Al-Islamy 2 Andalusia)

“menurut pendapat saya dengan adanya usaha percetakan az-zahra santri-santri sangat terbantu dalam menyelesaikan tugas-tugas terutama ketika ingin mengaji akan tetepi kitab yang akan dikaji saya belum punya dikarenakan kehabisan stok, jadi solusi utama yaitu mencetak kitab yang akan dikaji tersebut dengan bantuan usaha percetakan az-zahra. selain itu juga, percetakan az-zahra menyediakan berbagai peralatan santri yang biasa

untuk mengaji seperti: pensil, pulpen, spidol dan lain sebagainya. Dengan adanya percetakan az-zahra ini santri sangat terbantu dan kegiatan pembelajaran akan semakin mudah”. (wawancara dengan kang fiqhi selaku santri Andalusia).

3. Wawancara dengan santri Andalusia (membahas tentang dampak positif usaha percetakan Az-zahra bagi pondok pesantren At-Taujeh Al-Islamy 2 Andalusia)

“ menurut pendapat saya dengan adanya usaha percetakan Az-zahra berpengaruh positif terhadap pondok pesantren At-Taujeh Al-Islamy 2 Andalusia terutama dalam sektor media cetak dan dapat meningkatkan pemberdayaan ekonomi di Pondok Pesantren”. (Wawancara dengan kang Huda selaku santri Andalusia).

4. Wawancara dengan santri Andalusia (membahas tentang dampak negatif usaha percetakan Az-zahra bagi pondok pesantren At-Taujeh Al-Islamy 2 Andalusia)

“ Nama saya Akyas saya berpendapat bahwa dengan adanya usaha percetakan Az-zahra memang sangat membantu pondok pesantren At-Taujeh Al-Islamy 2 Andalusia akan tetapi selain ada sisi baiknya adapula sisi buruknya contohnya seperti santri menjadi kurang aktif, kurang kreatif dalam menulis baik menulis bahasa Indonesia maupun bahasa Arab dikarenakan hanya mengandalkan media cetak. Hal ini sangat memprihatikan untuk kedepannya jika tidak ditangani dengan baik kedepannya. (Wawancara dengan Kang Akyas selaku santri Tahfidz Al-Qur'an Andalusia)

Berdasarkan hasil observasi di lapangan dan wawancara dengan pihak terkait, usaha percetakan Az-zahra dalam pemberdayaan ekonomi di Pondok Pesantren At-taujeh Al-Islamy 2 Andalusia memberikan hasil sebagai berikut:

1. Karakter Mandiri Santri

Karakter santri mandiri adalah output dari usaha pemberdayaan ekonomi di Pondok Pesantren At-taujeh al- Islamy 2 Andalusia. unit usaha yang ada di Pondok Pesantren At-taujeh Al-Islamy 2 Andalusia merupakan salah satu upaya dalam membantu para santri untuk belajar lebih giat lagi.

adanya program unit usaha pondok memberikan bekal keterampilan kepada santri agar mempunyai kemampuan dan jiwa

berwirausaha, mandiri dan terampil, sehingga di masa depan santri dapat menjadi pendorong kehidupan sosial ekonomi yang baik.

Sebagian besar santri di Pondok Pesantren At-Taujeh Al-Islamy 2 Andalusia adalah santri yang biasa dibilang santri awam belum mengerti apa-apa dari rumah belum dibekali ilmu-ilmu yang mendasar tentang perekonomian atau berwirausaha. Oleh karena itu, pondok pesantren memberikan peluang bagi santri yang di amanahi untuk membantu mengelola unit usaha pondok, karena dengan begitu mereka dapat belajar mandiri di pesantren dan tentunya para santri pengelola unit usaha pondok dapat merasakan manfaat lebih dari keterlibatannya dalam pengembangan ekonomi Pondok Pesantren At-Taujeh al-islamy 2 andalusia. Selain dapat berkhidmat kepada pondok pesantren, santri-santri tersebut juga mendapatkan bekal ilmu dan pengalaman dalam bidang kewirausahaan, yang dapat berguna bagi kedepannya.

2. Kemandirian Ekonomi Pondok Pesantren At-Taujeh al-Islamy 2 andalusia

Kemandirian pondok pesantren adalah, keadaan dimana pondok dapat secara mandiri memenuhi kebutuhannya, sehingga tidak hanya mengandalkan dana SPP santri dan bantuan dari donator. Unit usaha pondok merupakan salah satu alternatif agar dapat menambah pemasukan bagi pondok pesantren, sehingga pondok pesantren dapat mandiri secara finansial, dan tidak bergantung kepada para donatur. Setelah ekonomi kuat, kemandirian pesantren itu juga kuat, karena dana termasuk hal penting agar pondok pesantren dapat terus berkembang.

3. Kesejahteraan pondok pesantren dan masyarakat

Pondok Pesantren At-Taujeh al islamy 2 Andalusia adalah pondok pesantren yang diharapkan mencetak santri yang Ahlul ilmi, tahfidzul qur'an dan berwawasan kebangsaan. dimana sebuah pencapaian yang baik karena yang sudah dijelaskan bahwa dahulunya wilayah tersebut merupakan tempat atau lahan kosong.

Seiring berjalannya waktu, keberadaan pondok pesantren At-Taujeh Al-Islamy 2 Andalusia sedikit demi sedikit dapat merubah kebiasaan yang kurang baik berubah menjadi citra yang lebih baik di pandangan masyarakat. Terbukti dengan sekarang bahwa segala kegiatan-kegiatan yang diadakan pondok pesantren selalu di respon dengan baik dan di support oleh masyarakat sekitar. Selain itu, keberadaan Pondok Pesantren At-Taujeh Al-Islamy 2 Andalusia juga memberikan dampak lain diluar sekitar wilayah pondok, yakni banyak masyarakat yang terbantu dengan adanya usaha-usaha yang ada di pondok pesantren. Terbukti sudah banyak warga yang ikut berkerja dan membantu usaha-usaha yang ada seperti dalam usaha laundry pakaian. Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan dengan masyarakat :

“Saya merasa bersyukur dengan adanya usaha -usaha yang ada di Pondok Pesantren At-Taujeh Al-Islamy 2 Andalusia, khususnya diusaha loundry pakaian, saya merasa terbantu bisa ikut andil dalam membantu para santri agar ikut keberkahan dan juga bisa mencari nafkah disana. Meskipun pekerjaan yang cukup melelahkan tapi tetap bersyukur dari pada menganggur dirumah tidak mempunyai pekerjaan dan hanya mengandalkan suami bekerja, setidaknya saya bisa membantu perekonomian keluarga dan menambah kegiatan yang positif. (hasil wawancara dengan Ibu Mutiah warga sekitar pondok).

Selain adanya unit usaha yang dapat memudahkan kebutuhan masyarakat, masyarakat sekitar juga diikutsertakan dalam pengembangan ekonomi pondok pesantren At-Taujeh Al-Islamy 2 Andalusia, sehingga manfaat dari usaha ini tidak hanya dirasakan oleh internal pondok. Contohnya seperti dalam usaha laundry pakaian, dikarenakan waktu yang terbatas untuk para santri diharuskan bersekolah dan mengaji, maka usaha loundryan pakaian juga dibantu oleh warga.

Adapun unit usaha-usaha yang ada di pondok pesantren at-taujeh al-islamy 2 andalusia diantaranya :

- a. Percetakan Az-zahra

Percetakan Az-zahra merupakan usaha milik pondok pesantren At-Taujeh Al-Islamy 2 Andalusia yang dikelola oleh para santri. Usaha ini hadir dengan tujuan agar para santri lebih mudah untuk menunjang kegiatan belajar mengajar serta meningkatkan pemberdayaan ekonomi pondok pesantren At-Taujeh Al-Islamy 2 Andalusia.



Gambar 2.5 Percetakan Az-Zahra

b. Koperasi Az-zahra

Koperasi yang ada di pondok pesantren at-taujeh al-islamy 2 andalusia adalah usaha milik pesantren yang dikelola oleh para santri. Kantin ini hadir dengan tujuan agar santri lebih mudah dalam mencari kebutuhan sehari-hari tanpa harus pergi jauh- jauh.



Gambar 2.6 koperasi az-zahra

c. Laundry Pakaian

Laundry pakaian yang ada di pondok pesantren at-taujeh al-islamy 2 andalusia adalah usaha milik pesantren yang dikelola oleh para santri dan dibantu oleh warga sekitar yang ikut berkerja membantu supaya pekerjaan lebih cepat selesai. Laundry pakaian ini hadir dengan tujuan agar santri lebih mudah dan membantu santri dalam kegiatan sehari-hari bisa lebih fokus dalam belajar tidak telalu memikirkan pakaian yang kotor semua bisa ditiptakan di tempat laundry pakaian dan santri tinggal menunggu hasil pakaian yang sudah diloundry.



Gambar 2.7 Tempat laundry pakaian

d. Usaha Es batu Kristal

Usaha es batu Kristal merupakan usaha yang ada dipondok pesantren at-taujeh al-islamy 2 andalusia yang dikelola oleh para santri putra. Usaha es batu Kristal hadir dengan tujuan agar para santri dan pelaku usaha yang lainnya dapat dibantu jika membutuhkan es batu untuk membuat minuman-minuman yang diracik sendiri dan juga sangat membantu masyarakat dalam usaha yang dikelolanya. masyarakat tidak susah payah untuk membuat es batu, masyarakat hanya menghubungi kang santri yang mengelola usaha es batu Kristal maka kang santri akan mengantar pesanan sesuai yang diinginkan.



Gambar 2.8 Tempat es batu Kristal

e. Usaha Air minum botol dan galon (Ar-Royyan)

Berawal dari kebutuhan santri untuk minum air yang sehat, maka pondok pesantren membuat usaha air minum botol dan galon untuk dapat membantu para santri pondok pesantren lebih mudah memenuhi kebutuhannya. Para santri tidak perlu khawatir akan kehausan dan tidak perlu mencari jauh-jauh air bersih dan sehat, karena usaha air ar-royyan diperuntukan untuk pondok pesantren at-taujiah al-islamy 2 andalusia untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Berikut kutipan wawancara dengan ketua usaha air mineral dan galon Ar-royyan :

“ Nama saya Solihin dipondok ini saya selain santrinya Abah Anam saya juga berkhidmah dan diamanahi dalam bidang usaha air mineral, salah satu kebanggan tersendiri bagi saya bisa berkhidmah bisa membantu pondok pesantren terutama bagi para santri yang pasti memerlukan air bersih dan sehat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Saya merasa bersyukur dan bangga bisa diposisi saat ini selain bisa berkhidmah saya juga bisa belajar berwirausaha dibidang ini yang sangat bermanfaat kedepannya kelak dikemudian hari setelah saya berada dirumah bersama keluarga. (wawancara dengan kang solihin selaku ketua usaha air mineral Ar-Royyan.)



Gambar 2.9 Tempat usaha air mineral dan hasil produksi air minral botol

f. Peternakan

Selain usaha-usaha yang telah disebutkan diatas pondok pesanten at-taujeh al-islamy 2 andalusia juga mengelola usaha peternakan kambing. Tidak hanya 1-2 ekor kambing usaha peternakan ini memiliki lumayan banyak hewan ternak kurang lebih memiliki 25 ekor kambing. Usaha peternakan ini diharapkan meningkatkan pemberdayaan ekonomi pondok pesantren dan juga dikala musim qurban atau kegiatan lainnya pondok pesantren dapat memanfaatkan hasil peternakan kambing tersebut.



Gambar 2.10 Kandang peternakan kambing

g. Pertanian

Dalam sektor pertanian para santri di bantu masyarakat untuk mengelola lahan sawah yang dimiliki pihak ndalem. Tidak hanya 1-2 petak akan tetapi halan pertanian yang dimiliki memiliki lahan yang sangat luas. Jadi jika dikerjakan santri saja masih sangat kesulitan dalam mengelolanya.



Gambar 2.11 Lahan pertanian

D. Analisis Manajemen Percetakan Az-zahra

Berdasarkan hasil observasi dilapangan dan wawancara dengan pihak terkait, analisis manajemen usaha percetakan Az-zahra memberikan hasil diantaranya yaitu meningkatnya perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan bagi santri yang berkhidmah dibidang percetakan.

- a) Perencanaan dalam meningkatkan kualitas kerja santri dan kesejahteraan pondok pesantren

Perencanaan adalah kegiatan membuat tujuan suatu usaha dengan membuat berbagai rencana untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Adanya perencanaan ini para karyawan atau santri yang berkhidmah di bidang usaha percetakan az-zahra dan berfikir lebih jauh dan berkontribusi lebih besar dalam peningkatan pemberdayaan ekonomi pondok pesantren. Dari yang memiliki perencanaan biasa saja sekarang sudah memiliki pemikiran dan perencanaan yang sangat bagus dan baik dalam meningkatkan produktifitas usaha percetakan az-zahra kedepannya serta meningkatkan kesejahteraan pondok pesantren.

b) Meningkatkan semangat santri dalam Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan suatu pengaturan sumber daya manusia yang dimiliki suatu kelompok usaha untuk menjalankan rencana yang telah ditetapkan serta menggapai tujuan yang diharapkan. Yang pada awalnya santri hanya ikut-ikutan dan belum memiliki jiwa yang bersemangat dalam berorganisasi dan sekarang sudah bisa berorganisasi dengan baik dan kompak dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan yang ditugaskan.

c) Pengarahan ketua usaha percetakan az-zahra kepada santri yang berkhidmah di usaha percetakan az-zahra

Pengarahan merupakan proses peningkatan efektivitas dan efisien kerja secara maksimal, disini ketua usaha percetakan az-zahra berperan penting dalam mengarahkan karyawan atau santri yang terlibat di usaha percetakan ini agar kinerjanya lebih baik lagi dan dibimbing jika mengalami kesulitan.

d) Pengawasan dari ketua maupun santri yang lainnya dalam aktivitas kinerja

Pengawasan merupakan suatu aktivitas menilai kinerja berdasarkan standar yang telah dibuat untuk kemudian dibuat perubahan atau perbaikan jika diperlukan. Ketua usaha percetakan az-zahra juga berperan penting dalam mengawasi segala sesuatu yang

berkaitan dengan pelaksanaan usaha percetakan dan jika terjadi kendala dapat diselesaikan dengan baik.

Percetakan Az-zahra berdiri dengan modal awal diberikan langsung oleh Mbak Idofah Noer (ndalem), dengan modal awal tidak banyak kurang lebih dibawah 1 juta dialokasikan sesuai pesanan pelanggan. Seiring berjalannya waktu dengan usaha yang keras dan tekun peningkatan pendapatan semakin meningkat sehingga percetakan Az-zahra bisa berkembang jauh lebih baik. Dengan keuntungan dikembalikan lagi ke pihak ndalem sebagai modal utama dan juga dialokasikan di setiap acara atau kegiatan- kegiatan pondok pesantren. Manfaat untuk para santri yaitu dengan adanya usaha percetakan Az-zahra segala kebutuhan santri dapat terpenuhi santri juga tidak bersusah payah pergi keluar pondok untuk mencari percetakan. Kemajuan ekonomi dan kesejahteraan pondok merupakan salah satu dampak dari keberhasilan pemberdayaan ekonomi pondok pesantren At-Taujiah Al-Islamy 2 Andalusia. Kemajuan ekonomi pondok pesantren At-Taujiah Al-Islamy 2 Andalusia digambarkan dengan penambahan usaha -usaha lainnya seperti pembuatan kantin - kantin baru dan kesejahteraan pondok pesantren dapat digambarkan dengan kegiatan operasional di pesantren berjalan aman dan lancar.

Manajemen keuangan di usaha pecetakan az-zahra belum cukup maksimal dan perekapan masih belum lengkap dari awal hingga akhir berikut rekapan, rincian pemasukan dan pengeluaran dari usaha percetaka Az-zahra terlampir sebagai berikut:

BUKTI NOTA REKAP



**DATA KITAB AJARAN BARU 2024/2025
PERCETAKAN AZZAHRA**

PENDAPATAN BERSIH

NO	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
1	PENDAPATAN KOTOR	Rp 145,428,200		Rp 145,428,200
2	SISA KITAB (BELUM LAKU)		Rp 12,421,000	Rp 133,007,200

PENGELUARAN BERSIH

NO	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
1	PENGELUARAN KOTOR	Rp 62,880,000		Rp 62,880,000
2	SISA BARANG		Rp 6,582,256	Rp 56,297,744

LABA BERSIH

NO	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
1	PENDAPATAN BERSIH	Rp 133,007,200		Rp 133,007,200
2	PENGELUARAN BERSIH		Rp 56,297,744	Rp 76,709,456

LABA BERSIH Rp 76,709,456

MODAL AWAL :

DARI MBA IDHOFAH Rp 15,452,000
 DARI KOP PUSAT Rp 15,450,000
 DARI PERCETAKAN Rp 31,978,000

SISA MODAL :

BARANG JADI (KITAB) Rp 12,421,000
 BARANG MENTAH Rp 6,582,256

PENDAPATAN AZZAHRA 2023

PENDAPATAN AZZAHRA PERCETAKAN 2023

NO	BULAN	PEMASUKAN	PENGELUARAN	LABA BERSIH
1	MEI	Rp 35.889.500	Rp 17.577.487	Rp 18.312.013
2	JUNI	Rp 8.564.500	Rp 3.430.500	Rp 5.134.000
3	JULI	Rp 18.939.683	Rp 8.805.183	Rp 10.134.500
4	AGUSTUS	Rp 15.825.500	Rp 9.443.575	Rp 6.381.925
5	SEPTEMBER	Rp 36.942.000	Rp 21.325.000	Rp 15.617.000
6				
7				
8				
9				
<i>TOTAL SALDO</i>				Rp 55.579.438
<i>UNTUK MODAL AJARAN BARU</i>				Rp 33.580.500
<i>SISA SALDO</i>				Rp 21.998.938

PENGELUARAN

BULAN MEI 2023

NO	KETERANGAN	NOMINAL
1	FAMILY ATK	1.680.000,00
2	FAMILY ATK	1.327.500,00
3	MULIA JAYA	1.252.187,00
4	ANUGERAH ATK	6.800.000,00
5	ANUGERAH ATK	187.500,00
6	PRIMA OP	74.000,00
7	ANUGERAH ATK	1.477.500,00
8	ELASTA KERTAS	1.575.000,00
9	ELASTA KERTAS	853.800,00
10	LANCAR JAYA	1.000.000,00
11	MULTI COPIER	350.000,00
12	WIFI + LISTRIK	1.000.000,00
TOTAL		Rp17.577.487,000

BULAN JUNI 2023

NO	KETERANGAN	NOMINAL
1	FAMILY ATK	411.000,00
2	PUTRA TUNGGAL	144.000,00
3	ANUGERAH ATK	350.000,00
4	ORTINDO	445.500,00
5	ORTINDO	1.080.000,00
6	WIFI + LISTRIK	1.000.000,00
7		
8		
9		
TOTAL		Rp 3.430.500,000

BULAN JULI 2023

RINCIAN PEMASUKAN TAHUN 2022

RINCIAN PEMASUKAN



Faktur

Azzahra Percetakan Leler

Gunturubedah, Des. Leler, Ds. Randegan, Kec. Kebasen

Banyumas Jawa Tengah 53172

ID

+6285876512046

Azzahrapercetakan2020@gmail.com

DITAGIH KEPADA

PP A. Taujeh Al Isamy 2 Andakisa
Dusun leler, desa Randegan, Kec. Kebasen
Banyumas Jawa Tengah
ID

Faktur

10

Tanggal

28 Sep 2022

Barang	Kuantitas	Harga	Jumlah
Alfiyyah Juz 1	591	Rp29.515	Rp17.443.365
Alfiyyah Juz 2	420	Rp22.960	Rp9.643.200
Alfiyyah Juz 3	47	Rp22.295	Rp1.047.865
Imrithi Indonesia	697	Rp23.965	Rp16.703.605
Imrithi Jawa	696	Rp26.000	Rp18.096.000
Jurumiyyah	750	Rp16.500	Rp12.375.000
Maqud	681	Rp6.500	Rp4.426.500
Bahasa Arab tsarawy 2	652	Rp24.630	Rp16.058.760
Bahasa Arab tsarawy 3	719	Rp22.350	Rp16.069.650
Bahasa Arab alfiyyah 1	150	Rp23.960	Rp3.594.000
Bahasa Arab alfiyyah 2	120	Rp23.300	Rp2.796.000
Bahasa Arab alfiyyah 3	241	Rp22.350	Rp5.386.350
Warqot	400	Rp25.680	Rp10.272.000
Allaikumunroliyyah	149	Rp30.850	Rp4.596.650
Takwilah	381	Rp9.130	Rp3.478.530
Nadhom Jurumiyyah	892	Rp2.000	Rp1.784.000
Wirid	1313	Rp4.327	Rp5.681.351
Bahasa Arab tsarawy 1	800	Rp24.250	Rp19.400.000

Subtotal Rp169.152.826

Total Rp169.152.826

Jumlah yang Harus Dibayar

Rp169.152.826

Dengan menandatangani dokumen ini, pelanggan setuju dengan layanan dan persyaratan yang tercantum dalam dokumen ini.

Azzahra Percetakan Leler

REKAPAN BULAN MARET DAN APRIL 2023

6	ASAH PISAU	55.000,00
7	UD JASA MANDIRI	72.000,00
8	TB TUNGGAK SEMI	94.500,00
9	WIFI	303.200,00
TOTAL		Rp13.586.700,000

BULAN MARET 2023

NO	KETERANGAN	NOMINAL
1	MULTY SERVICE	415.000,00
		120.000,00
		130.000,00
2	LANCAR JAYA KERTAS	1.050.000,00
3	ASAH PISAU	55.000,00
4	ELASTA KERTAS	3.422.500,00
5	ORTINDO	302.400,00
6	WIFI	303.250,00
TOTAL		Rp 5.798.150,000

BULAN APRIL 2023

NO	KETERANGAN	NOMINAL
	KARTON	4.250.000,00
	LEM KAYU	951.000,00
	KERTAS COVER	4.800.000,00
	MOTONG KARTON	475.000,00
	KERTAS COVER	23.274.000,00
	PLASTIK LAMINASI	1.049.117,00
	BENANG	58.000,00
	KARET	30.000,00
	TINTA	3.553.000,00
	SOFTCOVER	1.180.000,00
	LEM KUNING	850.000,00
		95.000,00
		95.000,00
		195.250,00
	WIFI	303.250,00
TOTAL		Rp41.158.617,000

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Manajemen adalah proses yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang dilakukan untuk mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki. Suatu usaha tidak akan berhasil tanpa adanya manajemen yang baik dan benar. Analisis manajemen usaha percetakan Az-zahra dalam pemberdayaan ekonomi Pondok Pesantren At-Taujiah Al-Islamy 2 Andalusia manajemen usaha percetakan Az-zahra memberikan hasil diantaranya yaitu meningkatnya perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan bagi santri yang berkhidmah dibidang percetakan.

Selanjutnya, dalam pemberdayaan ekonominya Pondok Pesantren At-Taujiah Al-Islamy 2 Andalusia melalui usaha milik pondok pesantren, usaha milik pesantren ini juga dilakukan dengan tujuan agar santri dan pondok pesantren dapat mandiri secara ekonomi. Unit usaha yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Al-Islamy 2 Andalusia meliputi Koperasi Percetakan Az-zahra, koperasi Az-zahra, Londry pakaian, Air mineral botol dan galon (Ar-royyan) Es batu kristal, peternakan, pertanian. Unit usaha ini dijalankan dalam lingkungan pesantren, dan dikelola secara bersama dengan para santri.

Sedangkan untuk hasil dari percetakan Az-zahra dalam upaya pemberdayaan ekonomi di Pondok Pesantren At-Taujiah Al-Islamy 2 Andalusia yaitu dengan cara berkhidmah membantu dan mengoperasikan usaha-usaha yang ada di Pondok Pesantren At-Taujiah Al-Islamy 2 Andalusia menciptakan santri yang disiplin, santri yang berpengalaman berwirausaha serta melatih kemandirian pondok pesantren dalam perekonomian, meningkatkan kesejahteraan pondok pesantren At-Taujiah Al-Islamy 2 Andalusia.

B. Saran

1. Diharapkan Program Studi Ekonomi Syariah dapat menciptakan generasi-generasi penerus agar dapat melakukan program penyuluhan terkait penelitian pengertian serta memberikan pemahaman kepada para santri di pondok pesantren dan masyarakat tentang manajemen pemberdayaan ekonomi yang baik agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.
2. Diharapkan para santri dapat meningkatkan kualitas belajarnya sesuai yang telah ditetapkan, yakni dalam pembelajaran ilmu agama dan ilmu umum lainnya.
3. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti-peneliti selanjutnya dengan tema yang sama yaitu manajemen dan pemberdayaan ekonomi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat, Fathoni. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta : Renika cipta
- Abdurrahman, M, 201. *Pemberdayaan Ekonomi Santri di Pondok Pesantren*. Jakarta: Penerbit Kencana
- Abu Achmadi & Cholid Nabruko, 2008. *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara
- Ahmad Halim & M. Choirul Arif, 2005. “*Manajemen Pesantren*”, Yogyakarta: Pustaka Pesantren
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Brent D.Ruben dan Lea P.Stewar. 2013. *Komunikasi dan Perilaku Manusia.*, Rajawali Pers., Jakarta
- Budianta, T, 2021. *Trend dan Inovasi dalam Industri Percetakan Indonesia*. Jakarta: Penerbit Grafika
- Edi, Suharno . 2014. *Mmbangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama
- Fathul Aminudin Aziz, 2012 *Manajemen dalam perspektif Islam*.Cilacap : Pustaka El-Bayan
- Fathul Aminudin Aziz, 2017 *Manajemen dalam perspektif Islam*.Cilacap : Pustaka El-Bayan
- Forsdale, L. 2001. *Perspectives on Communication*. Canada : McGrawHill College.
- Hanafe Das, Wardah , M.Pd.I & Abdul Malik. 2019. *Pendidikan Islam di Pondok Pesantren : Problematika dan Solusinya*. Jawa Timur. Uwais Inspirasi Indonesia
- Hariyanto & muchlas samawi, 2012. Pendidikan karakter mandirian kewirasswastaan, (Bandung : Angkasa)
- Hengki Wijaya, Helaluddin. 2019. *Analisis Data Kualitatif : Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray
- Hilyatin, Dewi Laela. 2020. *Pemetaan Pengembangan Potensi Vokasi Pesantren preneur (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Darussalam Dukuwaluh Purwokerto)*, Jurnal Manajemen Bisnis Syariah, Vol. 2, Jilid 2
- Indartono, S. 2016. *Manajemen: Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit XYZ.
- Kadir, A 2010. *Hukum Bisnis Syariah Dalam Al-qur'an*. Jakarta: Sinar Grafika Offset
- Malayu SP. Hasibuan, 2001. *Manajemen dasar, pengertian dan masalah*. Jakarta : Bumi Aksara

- M, Iman. (trans). Aw, Suranto. 2010. Ilmu Maslow AH, *Motivasi dan Kepribadian* 1. PT. Remaja Bandung, Bandung
- Moekijat. 1994. *Manajemen Kepegawaian*. Cetakan ke-5. Ghalia Indonesia. Jakarta
- Moleong, Lexy J, 2010. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Morissan, 2012. *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana.
- Nadzir, Mohammad. 2015 *Membangun Pemberdayaan Ekonomi di Pesantren* . *Jurnal Economica* Vol. 1. Hlm.38-50. Edisi 1
- Notoadmojo, Soekidjo. 2009. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Rineka Cipta
- Pratik Misry, 2023. *The Future Of Print Industry In 2024 and Beyond* ,<https://radixweb.com/blog/the-future-of-print-industry>.
- R Griffin (2003) *Manajemen*, 4th Edition, Houghtan Mifflin Company, Boston.
- Pujawan, N. 2016. “*Pengaruh pendidikan dan keterampilan terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat*”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*
- Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge. 2008. *Perilaku Organisasi* Edisi ke-12, Salemba Empat, Jakarta
- Sihombing, R, 2018. *Dasar - Dasar Percetakan dan Desain Grafis*. Jakarta: Penerbit Andi
- Siswanto, 2005. *Pengantar Manajemen* . Jakarta : Bumi Aksara
- Sochimin, 2019, *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pariwisata*, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 7, No. 2
- Solikha, Akhris Fuadatis, 2019, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Muslim Melalui Kegiatan Jam'iyah Arisan Di Desa Jatibogor Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal*, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 7, No. 2
- Sholahuddin, Muhamad. 2007. *Asas-Asas Ekonomi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sudradjat, Rasyid ., Dkk. 2012. *Kewirausahaan Santri Bimbingan Santri Mandiri* . Jakarta : PT Citrayuda
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sukarna, 2011. *Dasar- Dasar Manjaemen*. Bandung: CV. Mandar Maju.

- Sukirno, Sadano. 2013. *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Sumodiningrat , Gunawan. 1999. *Pemberdayaan Masyarakat dan Jaringan Pengamanan Sosial* . Yogyakarta : Ghalia Indonesia
- Torang, S. 2013. *Organisasi dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*. Bandung: Alfabet
- Usman, H, 2009. *Manajemen (Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Yaqin, Ainol. 2021, *Strategi Membangun Ekonomi Pesantren Melalui Sentralisasi Kebutuhan Fashion Pada Industri Konveksi Pondok Pesantren Nurul Jadid*. Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah, Vol. 7, No.1





Lampiran 1**Pedoman Wawancara****OUTLINE WAWANCARA****Wawancara Penelitian Analisis Manajemen Usaha Percetakan Az-zahra
dalam Pemberdayaan Ekonomi di Pondok Pesantren At-taujeh Al- Islamy 2
Andalusia****IDENTITAS RESPONDEN**

Nama : Amri Hidayat

Alamat : RT/RW 3 / 3 dusun tinatah desa wonokromo kec alian kab
kebumen jawa tengah

Pekerjaan : Ketua Koperasi Az-Zahra

Tanggal : 2 Oktober 2024

Tempat : Koperasi Az-Zahra

- a. Bagaimana pendapat anda mengenai manajemen percetakan ini?
- b. Bagaimana respon orang lain terhadap manajemen percetakan ini?
- c. Apa saja strategi yang anda lakukan untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi pesantren ?
- d. kendala apa saja yang sering terjadi selama ini?
- e. Bagaimana cara anda meningkatkan produktifitas percetakan az-zahra agar kedepannya jauh lebih baik lagi?
- f. Bagaimana dampak dari percetakan az-zahra bagi pondok pesantren?
- g. Apa harapan anda kedepannya untuk percetakan az-zahra ?

**Wawancara Penelitian Analisis Manajemen Usaha Percetakan Az-zahra
dalam Pemberdayaan Ekonomi di Pondok Pesantren At-taujiah Al- Islamy 2
Andalusia**

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Saifurrohman Ali
Alamat : Kebumen Jawa Tengah
Pekerjaan : Lurah Pondok
Tanggal : 3 Oktober 2024
Tempat : Pondok Pesantren At-taujiah Al- Islamy 2 Andalusia

- a. Bagaimana posisi usaha percetakan Az-zahra dalam pemberdayaan ekonomi bagi pondok pesantren At-Taujiah Al- Islamy 2 Andalusia?
- b. Seberapa penting usaha percetakan Az-zahra bagi pondok pesantren At-Taujiah Al-Islmy 2 Andalusia?
- c. Bagaimana pendapat anda mengenai manajemen percetakan az-zahra ?
- d. Bagaimana respon orang lain terhadap manajemen percetakan ini?
- e. Apa saja dampak dari percetakan az-zahra untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi pesantren ?
- f. kendala apa saja yang sering terjadi selama ini dalam masalah sistem pelayanan ?

**Wawancara Penelitian Analisis Manajemen Usaha Percetakan Az-zahra
dalam Pemberdayaan Ekonomi di Pondok Pesantren At-taujeh Al- Islamy 2
Andalusia**

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Fiqhi Ramadhan
Alamat : Pratin, Purbalingga, Jawa Tengah
Pekerjaan : Santri Pondok Pesantren At-Taujeh Al-Islamy 2 Andalusia
Tanggal : 3 Oktober 2024
Tempat : Pondok Pesantren At-taujeh Al- Islamy 2 Andalusia

- a. Bagaimana tanggapan anda dengan adanya usaha Percetakan az-zahra dipondok ini?
- b. Bagaimana Dampak dari adanya Usaha percetakan Az-zahra bagi pondok pesantren At-Taujeh Al- Islamy 2 Andalusia?
- c. Seberapa penting usaha percetakan Az-zahra bagi pondok pesantren At-Taujeh Al-Islmy 2 Andalusia?
- d. Bagaimana pendapat anda mengenai manajemen percetakan az-zahra ?
- e. Bagaimana respon orang lain terhadap manajemen percetakan ini?
- f. Apa saja dampak dari percetakan az-zahra untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi pesantren ?
- g. kendala apa saja yang sering terjadi selama ini dalam masalah sistem pelayanan ?

**Wawancara Penelitian Analisis Manajemen Usaha Percetakan Az-zahra
dalam Pemberdayaan Ekonomi di Pondok Pesantren At-taujeh Al- Islamy 2
Andalusia**

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Subhan Huda
Alamat : Kampar kiri tengah, Kampar Riau Sumatera Tengah
Pekerjaan : Santri Pondok Pesantren At-Taujeh Al-Islamy 2 Andalusia
Tanggal : 3 Oktober 2024
Tempat : Pondok Pesantren At-taujeh Al- Islamy 2 Andalusia

- a. Bagaimana tanggapan anda dengan adanya usaha Percetakan az-zahra dipondok ini?
- b. Bagaimana Dampak dari adanya Usaha percetakan Az-zahra bagi pondok pesantren At-Taujeh Al- Islamy 2 Andalusia?
- c. Seberapa penting usaha percetakan Az-zahra bagi pondok pesantren At-Taujeh Al-Islmy 2 Andalusia?
- d. Bagaimana pendapat anda mengenai manajemen percetakan az-zahra ?
- e. Bagaimana respon orang lain terhadap manajemen percetakan ini?
- f. Apa saja dampak dari percetakan az-zahra untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi pesantren ?
- g. kendala apa saja yang sering terjadi selama ini dalam masalah sistem pelayanan ?

**Wawancara Penelitian Analisis Manajemen Usaha Percetakan Az-zahra
dalam Pemberdayaan Ekonomi di Pondok Pesantren At-taujeh Al- Islamy 2
Andalusia**

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Akyas Syafiq
Alamat : Kedungreja, Sidareja, Cilacap, Jawa Tengah
Pekerjaan : Santri Pondok Pesantren At-Taujeh Al-Islamy 2 Andalusia
Tanggal : 3 Oktober 2024
Tempat : Pondok Pesantren At-taujeh Al- Islamy 2 Andalusia

- a. Bagaimana tanggapan anda dengan adanya usaha Percetakan az-zahra dipondok ini?
- b. Bagaimana Dampak dari adanya Usaha percetakan Az-zahra bagi pondok pesantren At-Taujeh Al- Islamy 2 Andalusia?
- c. Seberapa penting usaha percetakan Az-zahra bagi pondok pesantren At-Taujeh Al-Islmy 2 Andalusia?
- d. Bagaimana pendapat anda mengenai manajemen percetakan az-zahra ?
- e. Bagaimana respon orang lain terhadap manajemen percetakan ini?
- f. Apa saja dampak dari percetakan az-zahra untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi pesantren ?
- g. kendala apa saja yang sering terjadi selama ini dalam masalah sistem pelayanan ?

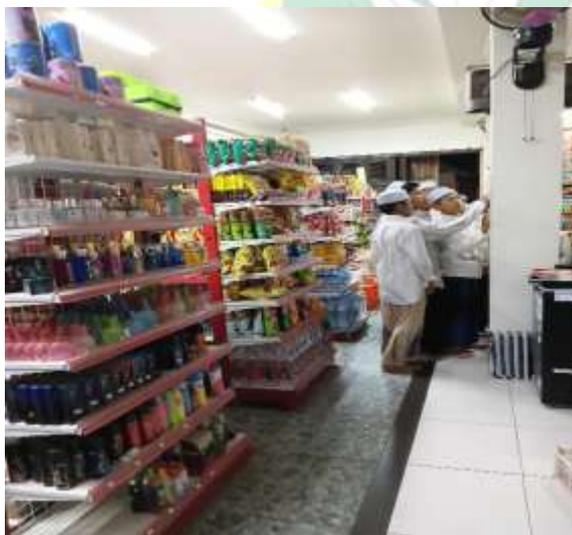
Lampiran 2 DOKUMENTASI



Ket: plang koperasi percetakan Az-Zahra



*Ket: Wawancara dengan ketua
ketua percetakan Az-Zahra*



Ket: koperasi az-zahra



Ket: tempat Laundry pakaian



Ket: tempat usaha es batu kristal



Ket: bersama ketua usaha air mineral



Ket: hasil air mineral botolan



Ket: bersama warga di persawahan



Ket: kandang usaha peternakan kambing



Lampiran 3
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Zuhrul Anam
2. NIM : 2017201021
3. Tempat/Tgl. Lahir : Ciamis, 4 Juli 2000
4. Alamat Rumah : Dusun Padaemut, Desa Kertajaya RT 08 RW
06, Kecamatan Lakbok, Kabupaten Ciamis,
Jawa Barat
5. Nama Orang Tua
 Nama Ayah : Salman
 Nama Ibu : Dasiroh

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK/PAUD : TK At-Tamamiyah, 2006
 - b. SD/MI, Tahun Lulus : SD N 2 Kertajaya, 2012
 - c. SMP/MTs, Tahun Lulus : SMP N 1 Lakbok, 2015
 - d. SMA/MA, Tahun Lulus : SMA ISLAM ANDALUSIA KEBASEN, 2018
 - e. S.1 Tahun Masuk : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
2020

C. Pengalaman

1. Anggota AMB Gibraltar
Diamond
2. Anggota pramuka
Andalusia Kebasen
3. Anggota tim SSB Generasi
Muda

Purwokerto, 2 Oktober 2024



Zuhrul Anam
NIM. 2017201021